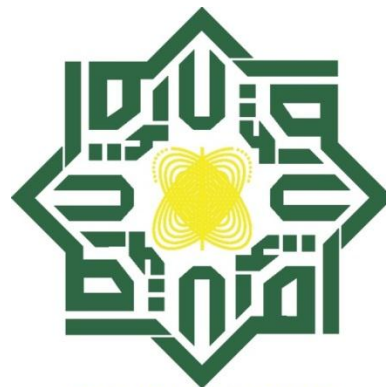




No. 4645/KOM-D/SD-S1/2021

## STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI HALUANRIAU.CO DALAM MENGHASILKAN BERITA YANG OBJEKTIF



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RESINTA  
NIM.11740324618

PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Uinrauri Uang-uang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif**

Disusun Oleh:

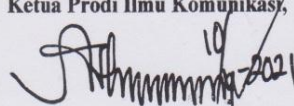
**Resinta**  
**NIM. 11740324618**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 29 Maret 2021.

**Pembimbing,**

  
**YANTOS, M.Si**  
**NIP. 1710122200701 1 016**

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 196911181996032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resinta  
NIM : 11740324618  
Judul : Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 17 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021.

Dekan,

Dr. Mardin, MA  
NIP.196606202006041015

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP.197806052007011024

Sekretaris/ Penguji II,

Mublisin, M.Pd.I  
NIP.196805132005011009

Penguji III,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP.196806072007011047

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos., MA  
NIP.19821225011011001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Uinraungi Uinang-Unaang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resinta  
 NIM : 11740324618  
 Judul : Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 27 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2021.

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Musfiakly, M.I.Kom**  
NIP. 197212012000031003

Penguji II,

**Tika Mutia, M.I.Kom**  
NIP. 19861006201932010



**Hak Cipta Uinraungi Uraang-Uraang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resinta  
 NIM : 11740324618  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bantan Air, 15 September 1999  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **“Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apanila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, April 2021

Yang membuat pernyataan,

**Resinta**  
**NIM.11740324618**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 29 Maret 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan ~~sebagaimana~~ mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Resinta  
 NIM : 11740324618  
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk ~~dimunaqasyahkan~~ guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengesahki :  
 Pembimbing,

YANTOS, M.Si  
 NIP. 19710122200701 1 016

- Hak Cipta Uinmuangi Uinang-Uinang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Resinta, (11740324618) : “Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif”**

Globalisasi pada era digital membuat persaingan di industri media massa semakin tinggi, ramainya media online yang bermunculan di Riau menuntut redaksi Haluanriau.co memiliki strategi untuk meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh redaksi Haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pimpinan Redaksi, Redaktur, dan Wartawan Haluanriau.co, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Komunikasi Harold Lasswell dan Teori Hirarki Pengaruh Isi Media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Haluanriau.co memiliki lima strategi komunikasi yaitu, proyeksi, terstruktur, *support system*, profesionalisme, dan mencakup lima level hirarki pengaruh isi media yaitu *individual level*, *Media Routines Level*, *Organization Level*, *Extra Media Level* and *Ideology Level*.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Redaksi, Berita Objektif**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Resinta, (11740324618) : The Communication Strategy of Haluanriau.co Editorial Board in Producing Objective News**

Globalization in the digital era makes competition in the mass media industry tighter. This requires the Haluanriau.co editor to have a strategy to improve its quality. This study aims to know how the communication strategy carried out by the Haluanriau.co editor in producing objective news is. This research is a qualitative study using a descriptive analysis approach. Informants in this study are the Chief Editor, Editors, and Haluanriau.co journalists. Data is collected from observation, interviews, and documentation. This uses Harold Lasswell's Communication Theory and Hierarchy Theory of Media Content Influence. The results show that Haluanriau.co has five communication strategies, namely, projection, structured, support system, professionalism, and five hierarchical levels of media content influence, namely individual level, Media Routines Level, Organization Level, Extra Media Level and Ideology Level.

**Keywords : Communication Strategy, Editorial, Objective News.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Kata Pengantar

### Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi besar kita Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Skripsi dengan judul : **“Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co dalam Menghasilkan Berita yang Objektif”** ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Selanjutnya dalam proses penyelesaian juga tidak luput dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sendiri. Ucapan terima kasih teristimewa kepada orangtua penulis, yaitu Papa Lakuning Ratno dan Mama Tresnawati yang telah banyak memberikan cinta, motivasi, dukungan, serta do'a nya. Selanjutnya untuk kaponakan buk Nta satu satunya Abizar Alghifari (AA) yang selalu menjadi mood boster menulis skripsi agar segera selesai dan jika lelah selalu menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah untuk pulang. Dan untuk semua keluarga tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan III.
3. Kepada Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah berkenan mengarahkan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan disegala aktifitas Ibu.
4. Bapak Yantos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan selalu memberikan masukan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini sejak awal hingga akhir. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan disegala aktifitas Bapak.
5. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Keluarga dan saudara yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pihak haluanriau.co Bang Eka Buana Putra, Bang Dodi Ferdian, dan Bang Akmal yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
9. Sri Rezeki dan Yuyun Fransiska sahabat Home Sweet Home yang menjadi *moodboster* pemacu skripsi ini hingga selesai. Kompetisi sehat mengantarkan kami kepada tujuan akhir masing-masing. Thanks.
10. Putri Wulan Sari, Gusti Herniyah Siregar temen baik always bantu. Makasih yaa.
11. Sahabat Jurnalistik A 2018 yang sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat The Next Revolution yang selalu menjadi penghibur kapanpun itu.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah semoga membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	i
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penilitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	8
<b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Konsep Operasional .....	30
<b>BAB III</b> .....	33
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Validitas Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

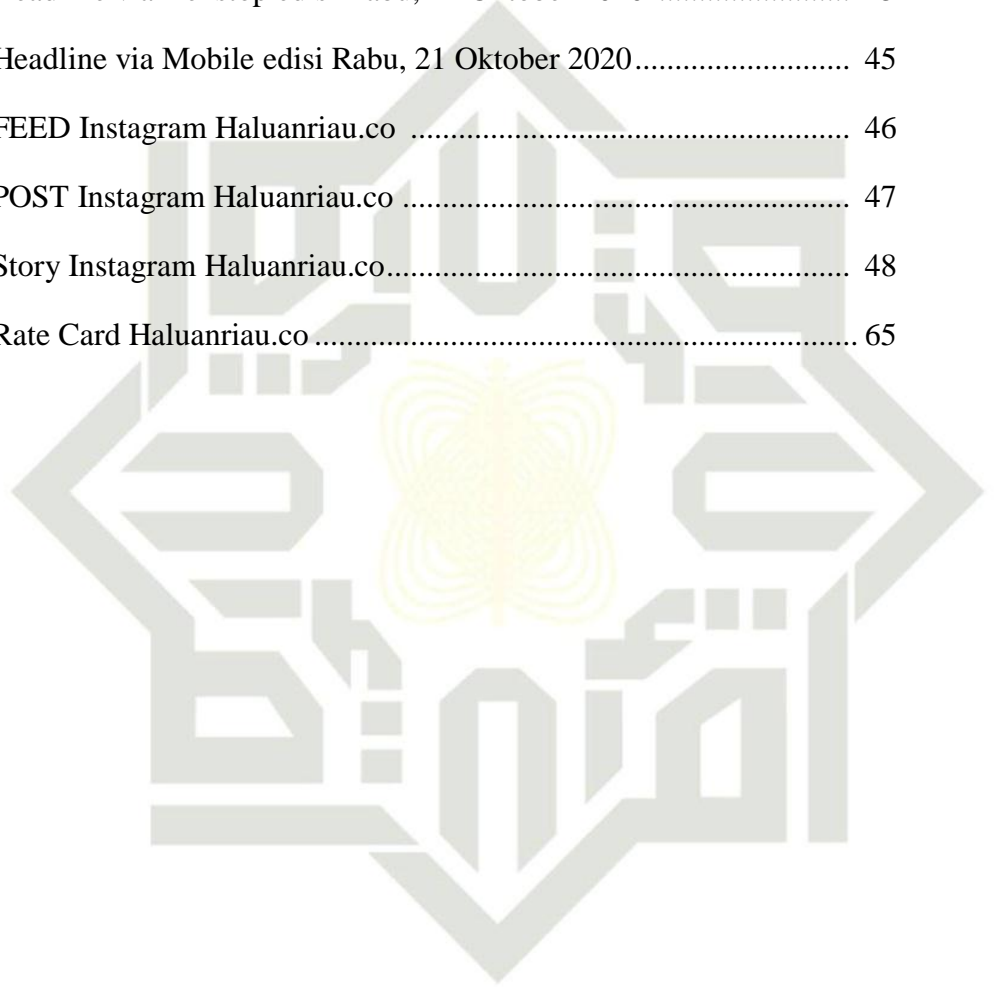
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b> .....	39
<b>GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)</b> .....	39
A. Sejarah Berdirinya Haluanriau.co .....	39
B. Visi dan Misi Haluanriau.co .....	40
C. Profil Media .....	40
D. Struktur Redaksi Haluanriau.co .....	41
E. Logo .....	44
F. Pedoman Media Siber .....	44
G. Tampilan Fisik .....	49
H. Sosial Media Haluanriau.co .....	50
<b>BAB V</b> .....	54
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	54
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co .....	55
2. Hirarki Pengaruh Isi Media dalam Menghasilkan Berita yang Objektif .....	59
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB VI</b> .....	84
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	84
A. Kesimpulan .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Teori Hirarki Pengaruh Isi Media .....	10
Gambar 4.1	Logo Haluanriau.co .....	40
Gambar 4.2	Headline via Dekstop edisi Rabu, 21 Oktober 2020 .....	45
Gambar 4.3	Headline via Mobile edisi Rabu, 21 Oktober 2020.....	45
Gambar 4.4	FEED Instagram Haluanriau.co .....	46
Gambar 4.5	POST Instagram Haluanriau.co .....	47
Gambar 4.6	Story Instagram Haluanriau.co.....	48
Gambar 5.1	Rate Card Haluanriau.co .....	65



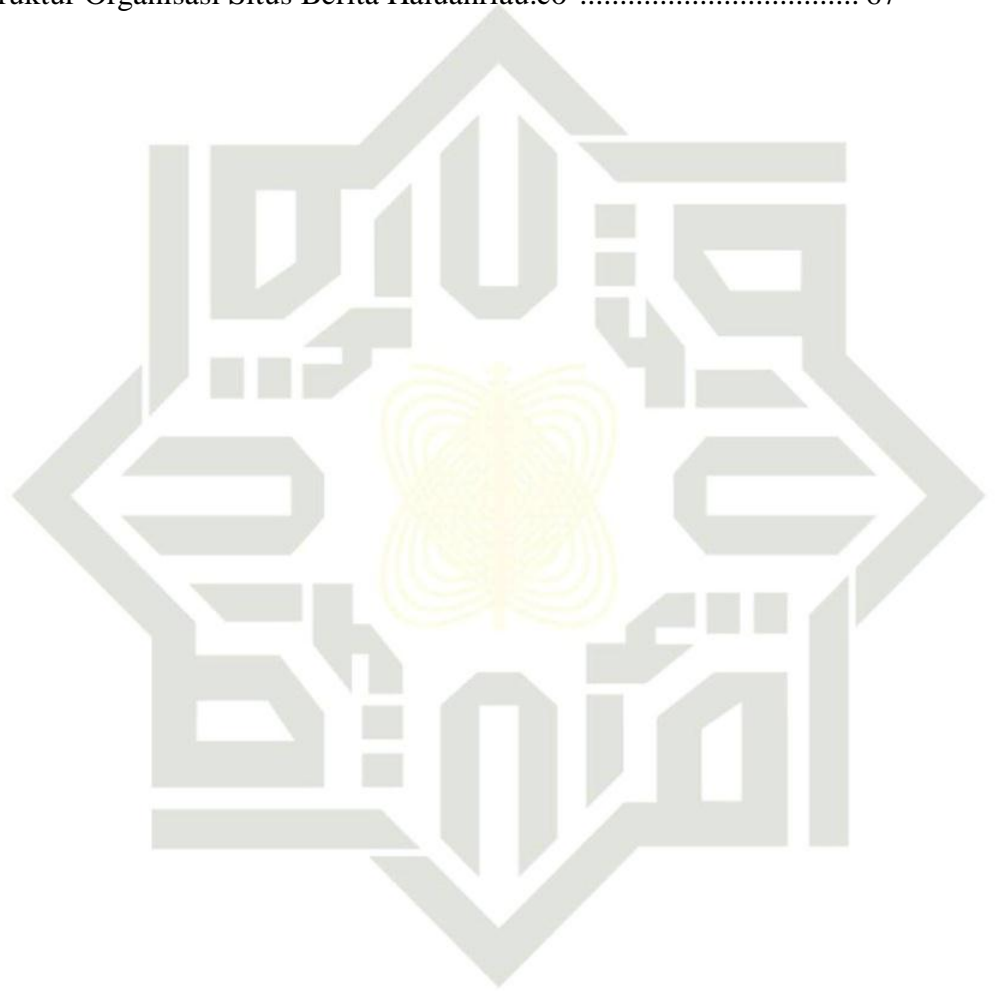
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.3 Kerangka Pemikiran .....	27
Bagan 5.1 Struktur Organisasi Situs Berita Haluanriau.co .....	67



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Globalisasi pada era digital membuat persaingan diindustri media massa semakin tinggi. Media massa termasuk dari aktivitas masyarakat salah satunya dalam hal mencari berita atau informasi, keduanya merupakan bagian dari kebutuhan pokok manusia dimasa global mengingat meningkatnya peradaban penduduk yang juga di imbangi dengan pesatnya perubahan pada teknologi infomasi.<sup>1</sup>

Ramainya media online yang bermunculan di Riau menuntut redaksi memiliki strategi yang jitu. Strategi ini sendiri termasuk langkah untuk mencapai sebuah tujuan media, taktik dalam membentuk posisi pasar dan mencapai sasaran perusahaan, juga kebijakan agar dapat menjaga komitmen bagi para pelanggan setia Haluanriau.co serta meningkatkan isi dari kualitas berita itu sendiri. Strategi komunikasi redaksi yang dibangun selain dapat membangun citra positif, juga dapat menanamkan kepercayaan public. Citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan.

Haluanriau.co sebagai salah satu media komunikasi dan informasi yang cukup memiliki nama di Riau, senantiasa berusaha untuk terus mampu menyajikan berita yang objektif. Demi bersaing dengan media online lainnya Haluanriau.co senantiasa berusaha meningkatkan kualitasnya agar menjadi semakin baik dan digemari oleh pembaca khususnya masyarakat Riau. Berita yang disajikan juga cukup variatif, hal ini terlihat dari ragam rubrik yang disajikan, mulai dari politik, hukrim, nasional, riau dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Nurudin, *Perkembangan Tekonologi Komunikasi*, 1st edition (Depok, 2018).



Dalam dunia pers, redaksi memiliki wewenang penuh dalam menentukan berita layak publish.<sup>2</sup> Bidang redaksional merupakan jantung sebuah media, memiliki peran paling penting terhadap eksistensi sebuah perusahaan media. Redaksi juga bertanggung jawab terhadap isi atau konten, baik dan buruknya citra sebuah media online.<sup>3</sup> Di Haluanriau.co serangkaian berita actual yang disajikan tidak hanya meliputi berita dari kota Pekanbaru, namun juga menyajikan berita-berita dari berbagai kabupaten dan kota di provinsi Riau, nasional, bahkan internasional.

Dalam sebuah aktivitas jurnalistik sendiri berita yang objektif adalah berita yang benar, memiliki data lengkap, akurat sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik atau nilai-nilai berita, serta elemen-elemen jurnalistik. Untuk menghasilkan berita yang objektif dibutuhkan informasi dan data yang memadai, profesi redaksi dan wartawan yang memiliki keterampilan jurnalistik serta kepatuhan pada etika pers, wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang didapat tentu akan objektif, tidak berat sebelah.<sup>4</sup> Selain itu, wartawan juga dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Apabila wartawan tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, maka itu akan menjadi kesulitan bagi wartawan dalam mendapatkan informasi dari narasumber.<sup>5</sup>

Sejak ledakan web kegunaan internet adalah memasarkan dan menyebarkan komunikasi melalui situs jejaring sosial.<sup>6</sup> Jenis media internet

<sup>2</sup>HM , Zaenuddin, *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 71-74.

<sup>3</sup>Nyimas Naima Azzahra, “Strategi Redaksi Surat Kabar Haluan Riau Dalam Mempertahankan Eksistensi (UIN Suska Riau 2019).

<sup>4</sup> Budyatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 54.

<sup>5</sup> Ahmad Fikri Ali, ‘Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita’, *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 5, no. 1 (2017), pp. 27–33, <http://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/215>.

<sup>6</sup> P. Sri Jothi \*, M. Neelamalar dan R. Shakthi Prasad, “Analisis Situs Jejaring Sosial: Kajian Tntang Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Mengembangkan Merek Komunikasi”, *Jurnal Ilmu Media dan Komunikasi* Vol. 3 (7), hlm. 234-242, uli 2011 Tersedia online <http://www.academicjournals.org/jmcs> ISSN 2141 - 2545 © 2011 Jurnal Akademik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang biasa disebut media online memiliki nilai lebih bagi masyarakat, selain efisien media online juga tidak mengenal jarak dan cepat bahkan dapat dijangkau hingga keseluruh dunia. Menghemat waktu dan dapat menikmati berita-berita yang masih hangat, maka media online pun menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan dan pendidikan.<sup>7</sup> Kehadiran internet mampu membuat *netter*-nya merasa berkomunikasi secara *face to face*.

Peran media massa untuk tetap bersikap objektif menjadi suatu keharusan mutlak yang harus dimiliki pers, mengingat pers merupakan portal utama dalam hal pemberitaan informasi di media massa. Dan bagaimana dengan objektivitas pemberitaan terkait dengan kualitas dan kredibilitas berita itu sendiri. Objektivitas juga harus dipegang teguh oleh seorang jurnalis dalam memberitakan sebuah isu, hal inilah yang dinamakan seorang jurnalis yang profesionalisme bekerja sesuai dengan regulasi dan etika yang telah ditetapkan pada kode etik jurnalistik dan UU Pers No 40 tahun 1999. Objektivitas merupakan nilai moral dan etika yang memang harus dipegang teguh sebuah media.<sup>8</sup>

## B. Penegasan Istilah

### 1. Strategi

Sebagaimana dikutip dari Cangara (2014) dijelaskan bahwa awal mula lahirnya strategi adalah pada ranah militer. Strategi merupakan sebuah konsep militer yang dimaknai sebagai seni perang. Strategi merupakan suatu perencanaan yang dilakukan dan melibatkan kemampuan

<sup>7</sup> Muhammad Jaka Swarna, "Strategi Pencarian Berita Kriminal Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang".

<sup>8</sup> Sumadiria, Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktiks Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005).

berfikir serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meraih tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana bagian taktik operasionalnya. Strategi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan<sup>10</sup>

Setiap para ahli mendefinisikan strategi berdasarkan sudut pandang masing-masing. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad zain dalam Kamus Bahasa Indonesia Umum strategi merupakan siasat yang digunakan untuk mendapatkan suatu maksud atau tujuan. M. Dahlan Al Barry juga mengungkapkan dalam Kamus Induk Istilah Ilmiah strategi adalah taktik, cara yang menguntungkan dan baik dalam suatu tindakan. Strategi dapat menghasilkan gagasan atau konsepsi yang dapat dikembangkan oleh praktisi.<sup>11</sup> Suatu manajemen untuk mencapai tujuan, pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan (*planning*), selain itu strategi juga berfungsi sebagai peta jalan penunjuk arah, bagaimana operasional sebuah taktik.

## 2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal (lisan) yang mudah dimengerti oleh kedua pihak. Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa tubuh,

<sup>9</sup> Pratiwi Apriyanti, *National Conferences Of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry For Economic Development*, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 5-6 September 2018 E-ISSN No: 2622-7436.

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), hlm.32

<sup>11</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta, 2013).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sikap tertentu, tersenyum misalnya, mengangkat bahu, menggelengkan kepala, atau yang lebih dikenal dengan komunikasi nonverbal.<sup>12</sup>

Dalam berkomunikasi, komunikator harus mempunyai cara atau taktik, dengan cara atau taktik yang baik maka pesan yang disampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh komunikan. Begitupun sebaliknya, jika taktik dilakukan dengan buruk maka bisa saja pesan yang disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh komunikan. Cara atau taktik dalam berkomunikasi ini disebut dengan startegi komunikasi.

### 3. Redaksi

Redaksi merupakan sebuah *team* dalam organisasi perusahaan media massa yang bekerja sama dan memiliki tugas untuk menolak serta dapat mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita dengan melalui berbagai pertimbangan. Berikut struktur redaksi pada umumnya, Pemimpin redaksi, Redaktur, Reporter. Setiap divisi menjalankan tugasnya masing-masing hingga melahirkan suatu produk (berita).

### 4. Haluanriau.co

Haluanriau.co merupakan media massa dari Surat Kabar Haluan Riau yang diterbitkan oleh PT. Inti Kharisma Mandiri Riau, surat kabar yang terbitnya setiap hari di percetakan PT. Cerya Riau Mandiri Printing. Surat Kabar yang benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal (Riau).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa maksud skripsi “Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co dalam Menghasilkan Berita yang Objektif,” adalah penelitian yang mengkaji mengenai taktik dan siasat yang digunakan redaksi Haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif.

### 5. Berita Objektif

<sup>12</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (2015).

Doug Newsom dan James A. Wollert dalam *Media Writing: News For the Mass Media* (1985: 11) mengemukakan, dalam defenisi sederhana, berita merupakan apa saja yang perlu diketahui oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi mengenai apa yang masyarakat butuhkan.<sup>13</sup> Objektif adalah berita yang berisi fakta, disamping factual juga aktual serta menyangkut kepentingan banyak orang. Berita yang menghibur juga mengandung unsur human interest (menyentuh perasaan atau menggugah perasaan).

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat penulis identifikasikan bahwa permasalahan yang muncul adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co dalam Menghasilkan Berita yang Objektif.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan maanfaat diadakannya penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh redaksi haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### 1) Manfaat penelitian secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya bidang jurnalistik dalam pencarian berita.

##### 2) Manfaat penelitian secara praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin mengetahui startegi komunikasi redaksi dalam menghasilkan berita yang objektif.

<sup>13</sup> Riska Sri Nugrahawati, *Strategi Wartawan Tribun Timur dalam Peliputan Berita (Studi Kasus Korupsi Bansos)* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penelitian**
**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan dalam pemilihan judul kemudian latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. Berikutnya diuraikan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, uraian penegasan istilah, kajian terdahulu beserta kerangka pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah haluanriau.co.

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian dan penulisan skripsi beserta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori adalah konsep, defenisi yang tersusun secara sistematis menghadirkan sebuah pandangan yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai fenomena.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, dibutuhkan kajian teori dikarenakan teori merupakan jawaban teoritis dari apa yang menjadi permasalahan peneliti. Kajian teori juga diperlukan sebagai identifikasi awal dari permasalahan dengan menampilkan kesenjangan, bagian ketidaksesuaian dengan penelitian sebelumnya, kajian teori juga mengumpulkan konsep mengenai topic penelitian dan menampilkan hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>15</sup>

Berbicara mengenai berita yang objektif, tentunya harus ada dukungan dari teori. Seperti yang kita tahu teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model komunikasi darold lasswell dan teori hirarki pengaruh isi media.

#### 1. Model Komunikasi Harold Lasswell 1948

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori komunikasi dari Harold Lasswell. Teori Lasswell merupakan teori yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi. Lasswell menerangkan cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dalam menjawab pertanyaan. Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi diperlukan beberapa elemen komunikasi pada suatu perencanaan strategi komunikasi. Pada penelitian ini digunakan elemen kounikasi menurut Lasswell yang

<sup>14</sup> Metode Penelitian Kuantitatif Sugiyono, 'Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)', Bandung: Alfabeta (2013).

<sup>15</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implentasi)* (Yogyakarta, 2015).

memiliki beberapa aspek, yaitu komunikator, pesan, media, audiens, dan efek.

- a. Komunikator, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mengirimkan pesan kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi sikap, opini serta tindakan orang lain tersebut. Komunikator merupakan pemeran utama dalam komunikasi, oleh karena itu komunikator harus memiliki kecakapan dalam berkomunikasi, ide dan kreativitas.
- b. Pesan, merupakan apa apa yang disampaikan oleh komunikator baik secara *verbal* maupun *non verbal* kepada penerima. Simbol verbal penerapannya menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan. Sedangkan simbol non verbal penerapannya menggunakan bahasa tubuh atau diam. Hubungannya dengan program komunikasi ialah, isi pesan harus disesuaikan dengan siapa pesan akan disampaikan.
- c. Media, wadah yang digunakan oleh komunikator untuk mendistribusikan pesan kepada penerima. Media atau saluran komunikasi dapat dilakukan dengan tatap muka, interaksi kelompok, atau menggunakan media massa, dengan beberapa pertimbangan untuk memilih media komunikasi yang sesuai agar pesan tersampaikan tepat sasaran.
- d. Penerima, merupakan target sasaran dari proses komunikasi. Cangara (2014) mengusulkan untuk memahami karakteristik target sasaran komunikasi. Penerima menjadi penentu bagi keberhasilan program komunikasi yang dirancang.
- e. Efek, hasil akhir dari penerimaan penerima setelah mendapatkan pesan dari komunikator (Mulyana, 2012). Efek komunikasi ada banyak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





macamnya. Seperti yang tidak tahu menjadi tahu (perubahan sikap), perubahan keyakinan dan perubahan perilaku.<sup>16</sup>

Saat proses komunikasi, kelima elemen komunikasi diatas memiliki hubungan saling berkaitan. Oleh karena itu agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif maka harus memanfaatkan kelima elemen diatas dengan sebaik baiknya.

Adapun fungsi komunikasi Lasswell adalah :

- a. Pengamatan lingkungan (*The surveillance of the invironment*).
- b. Korelasi kelompok-kelompok dalam masyarakat ketika menanggapi lingkungan (*The correlation of the parts of society in responding to the invironment*).
- c. Transmisi warisan sosial dari generasi yang satu kegenarasi yang lain (*The transmission of the social heritage from one generation to the next*) (Lasswell : 1948).<sup>17</sup>

## 2. Teori Hirarki Pengaruh

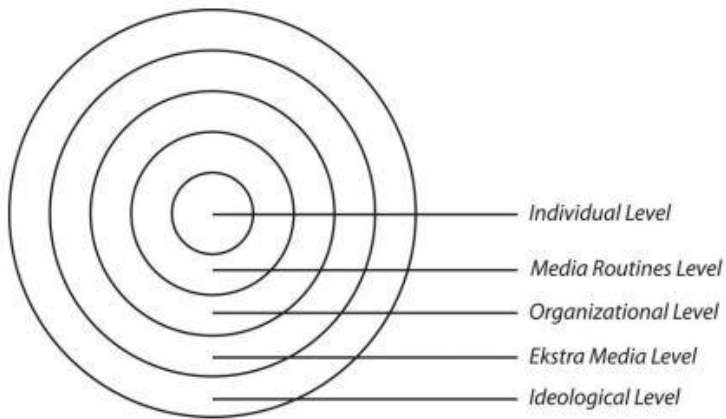
Teori Hirarki Pengaruh isi media diperkenalkan oleh Pamela Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini menjelaskan mengenai pengaruh internal dan eksternal dalam pemberitaan suatu media. Pengaruh ini dibagi menjadi beberapa level, yaitu pengaruh individu pekerja media (*individual level*), rutinitas media (*media routines level*), organisasi media (*organization level*), luar media atau ekstra media (*ekstra media level*), dan ideology (*ideology level*). Berikut lima lingkaran pengaruh terhadap isi media.

### Gambar 2.1 : Model Teori Hirarki Pengaruh Isi Media

<sup>16</sup>Pratiwi Aprilyanti, *National Converes Of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry For Economic Development*, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 5-6 September 2018 E-ISSN No: 2622-7436.

<sup>17</sup>Putra Ardylas y, e-Journal Komunikasi, Vol 2, No 2, 2014: 78-88.

(Sumber : *Mediating The Message, Theories of Influences on Mass Media Content*)



Teori ini berasumsi bahwa media berperan penting dalam membentuk realitas sosial. Pada dasarnya isi media merupakan hasil dari tekanan baik dari dalam, maupun dari luar sebuah organisasi media. Shoemaker dan Reese mengemukakan apa yang terjadi pada sebuah level atau ditentukan atau dipengaruhi oleh level di atasnya.

Selanjutnya teori ini juga menjelaskan bahwa bagaimana isi pesan dari sebuah media yang disampaikan kepada khalayak ramai merupakan hasil dari kebijakan sebuah media baik kebijakan internal organisasi maupun pengaruh dari eksternal media tersebut. Bisa diartikan bahwa isi dan konten media merupakan kombinasi dari program internal dan eksternal dari sebuah media. Pengaruh internal pada isi media atau konten dari sebuah media sebenarnya memiliki hubungan dengan kepentingan pemilik media, individu atau wartawan sebagai pencari berita, dan rutinitas organisasi media. Sementara faktor eksternal yang berpengaruh pada isi media berhubungan dengan para pegiklan, pemerintah, masyarakat, dan faktor eksternal lainnya. Isi pesan media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media.<sup>18</sup>

### 1) *Individual level*

Individu pekerja media seperti reporter, redaksi, kreatif dan lain-lain sebagai pelaku aktif dianggap sangat berpengaruh dalam melakukan produksi informasi, seperti dalam halnya bertindak, membuat, hingga menentukan isi media yang di publikasikan. Dalam individual level ini memiliki 3 karakteristik yaitu, faktor latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media atau jurnalis, perilaku, nilai dan kepercayaan dari seorang jurnalis dan yang terakhir adalah orientasi dari seorang jurnalis yaitu profesionalitas dan kode etik.

#### a. Latar belakang dan karakteristik

Faktor dari latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media dibentuk oleh beberapa faktor yaitu di tentukan oleh jenis kelamin, etnis, perkembangan karir, hingga latar belakang pendidikan. Faktor faktor latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media tersebut sedikit banyak dapat mempengaruhi individu seorang jurnalis. Banyak perdebatan mengenai kompetensi seorang jurnalis dilihat dari segi pendidikan. Ini dikarenakan tingkat intelektualitas atau disiplin ilmu yang di ambil seorang jurnalistik dibangku kuliah dapat mempengaruhi pemberitaan sebuah media.

#### b. Kepercayaan dan nilai-nilai

Faktor kedua yaitu kepercayaan dan nilai-nilai perilaku individu pekerja media, hal ini ditentukan oleh nilai nilai dan keyakinan pribadi, sikap politik dan orientasi agama.

#### c. Profesionalitas dan kode etik

<sup>18</sup> Krisdinanto Nanang, "Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh Terhadap Isi Media" KOMUNIKATIF Jurnal Ilmiah Komunikasi / Volume 3 / Nomor 01 Juli 2014

Yang terkahir adalah profesionalitas dan kode etik, yang merupakan nilai nilai dan sikap profesional berdasarkan kode etik jurnalistik oleh individual pekerja media lebih mempengaruhi isi media dibanding keyakinan politik atau factor-faktor lain seperti, etnis, demografi dan sebagainya.<sup>19</sup>

## 2) *Media Routines Level*

Media routines adalah kebiasaan media dalam mengemas konten dan berita yang disajikan. Rutinitas media ini dipengaruhi oleh tiga factor yang saling berkaitan yaitu sumber berita (*suppliers*), organisasi media (*processor*), dan khalayak (*consumers*).

### a. Sumber berita (*suppliers*)

Sumber berita sendiri didapatkan media untuk pemberitaan. Akan terjadi simbiosis mutualisme antara sumber sumber berita dengan individu pekerja media atau wartawan. Pengaruh rutinitas ini berpengaruh secara alami karena bersifat keseharian.

### b. Organisasi media (*processor*)

*Processor* disini adalah redaksi yang mengemas berita lalu dikirim ke *consumen*, pembaca dan khalayak ramai. Pengaruh rutinitas media berperan aktif karena bersifat harian. Editor atau yang biasa disebut “*gatekeeper*” menjadi unsur berpengaruh pada organisasi media. Editor yang menentukan berita layak terbit maupun tidak. Memutuskan hasil berita yang dilakukan oleh wartawan di meja redaksi.<sup>20</sup>

### c. Khalayak (*consumer*)

Masyarakat atau khalayak berpengaruh pada level rutinitas media karena pada dasarnya isi media diproduksi untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Dan ini membuat media sangat

<sup>19</sup> Asti Destri Lantika, “*Hirarki Pengaruh Dalam Talkshow Sarah Seachan*” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

<sup>20</sup> Fahlevi Fahdi, “*Hirarki Pengaruh Pada Pemberitaan Ahmadiyah Dimajalah Tempo*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

memperhatikan data dalam memproduksi dan memilih berita. Dalam jurnalistik nilai berita diukur dari unsur-unsur jurnalistik yaitu penting (*important*), besar (*magnitude*), aktual (*timeliness*), keunikan (*novelty*), kemanusiaan (*humant interest*), dan kontroversi (*conflic*). Nilai berita menjadi rutinitas aktif produksi berita sehari-hari untuk disajikan kepada khalayak.

### 3) *Organization Level*

Pengaruh ini berkaitan dengan struktur manajemen, organisasi, kebijakan dan tujuan sebuah media. Menurut Shoemaker-Reese level ini lebih berpengaruh terhadap isi media dibanding dua level sebelumnya, yaitu level individu dan level rutinitas media. Karena pada level ini kebijakan redaksi dipegang pemilik media melalui editor. Jadi penentu kebijakan dipegang pemilik media, ketika pemilik media memberi tekanan pada pemberitaan tertentu, pekerja media secara individu dan rutinitas harus tunduk. Dalam sebuah organisasi media ada tiga tingkatan. Ditingkat pertama ada karyawan (wartawan dan staf kreatif yang mengumpulkan serta mengemas bahan baku), tingkatan kedua adalah manajer, editor, produser.

Dan pada tingkatan terakhir adalah tingkatan eksekutif yang memiliki kuasa untuk membuat kebijakan organisasi, anggaran serta melindungi perusahaan dari tekanan luar. Disisi lain tujuan keuntungan untuk sebuah perusahaan turut mempengaruhi konten sebuah media dan sifatnya mengikat pada individu pekerja yang mengharuskan mencari berita yang menguntungkan. Pada level ini titik fokusnya berada pada pemilik atau pemimpin media yang menentukan wewenang atau kebijakan sebuah media.

### 4) *Extra Media Level*

Pada level keempat ada level pengaruh dari luar organisasi media atau *extra media level*. Pengaruh tersebut berasal dari sumber berita, pengiklan, kompetisi pasar, pemerintah, dan teknologi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Sumber berita

Sumber berita merupakan pengaruh besar bagi konten media, karena jurnalis tidak bisa mneyertakan pada beritanya tanpa sumber berita. Contoh isi media dibentuk dari sumber berita seperti peristiwa kecelakaan pesawat. Untuk menghasilkan berita jurnalis harus mendapatkan informasi dari orang yang menyaksikan kejadian atau orang yang berada dikejadian, sumber resmi seperti polisi atau pemerintah, jurnalis lainnya.

#### b. Pengiklan

Unsur ini sangat berpengaruh pada level extra media karena iklan dan audiens atau pembaca adalah penentu kelangsungan sebuah media. Kedua unsur inilah yang mendanai jalannya produksi dan sumber keuntungan bagi sebuah media. Media menyesuaikan pola konsumen yang ingin dicapai oleh para pengiklan untuk mendapat keuntungan sangat besar. Shoemaker mengutip pernyataan J.H Altschull :

*“Konten media secara langsung berhubungan dengan kepentingan yang membiayainya”.*

#### c. Kompetisi pasar

Media harus berkompetisi dengan media lainnya untuk mendapatkan perhatian dari audiens atau pembaca dan pengiklan. Hal ini yang mendasari media berlomba-lomba merebut dan menarik perhatian dari audiens dan para pengiklan untuk mendapatkan keuntungan dari iklan melalui konten media tersebut.

#### d. Pemerintah

Unsur ketiga pada level ekstra media adalah control dari pemerintah. Pemerintah dapat mengontrol pemberitaan di media jika pemberitaan tersebut bertentangan dengan kebijakan sebuah pemerintahan dalam sebuah negara. Peraturan perundang undangan menjadi salah satu kebijakan disebuah negara seperti

kementerian atau kerajaan. Kekuatan media dalam membentuk agenda publik dapat dikaitkan dengan media yang bersangkutan dengan pusat kekuasaan, hubungan dekat dengan kelompok pemerintah, maka kelompok tersebut dapat mempengaruhi apa yang harus disampaikan oleh media.

e. Teknologi

Unsur terakhir pada level ekstra media adalah teknologi. Kemajuan teknologi kini dapat menjadi penunjang bagi konten media. Tentunya memudahkan media menyalurkan informasi secara cepat kepada khalayak. Contoh teknologi berpengaruh terhadap sebuah media yaitu reporter atau wartawan menggunakan computer untuk mengakses data dan menggunakan informasinya untuk menyiapkan berita menjadi lebih baik.

5) *Ideological level*

Ideology level merupakan ideologi yang dianut oleh media massa. Ideology merupakan kerangka berfikir yang terintegrasi. Bagaimana cara kita melihat dunia dan berharap orang lain dapat menyesuaikan diri dengan tindakan kita. Media massa adalah organisasi yang memiliki standar penilain, struktur dan hirarki dalam menjalankan mekanisme pekerjaan. Hal tersebut merupakan hasil dari pengaruh ideology yang dianut media, yang kemudian mempersentasikan isi informasi yang disajikan media massa. Shoemaker mengutip pandangan teori kritis yang mengatakan ideologi sebagai sekumpulan ide-ide yang menyusun sebuah makna dari kode bagaimana individu dan kelompok melihat dunia.<sup>21</sup>

Ideology merupakan representasi dari proses pengalaman individu, golongan, kelompok, sampai organisasi. Ideologi media adalah nilai nilai yang berkembang sejak media tersebut didirikan. Jadi

<sup>21</sup> Purwadi, "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Solopos Dalam Penulisan Tajuk Rencana Mengenal Pemilihan Gubernur Jawa Tengah 2018 (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur yang dibangun oleh media tersebut merupakan ideologi medianya. Media akan merefleksikan visi dan misi serta berbagai kegiatannya sesuai ideologi media.<sup>22</sup>

### 3. Strategi Komunikasi

Menurut Rogers (1982) dikutip dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi menyatakan bahwa strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Sebuah definisi singkat yang dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”. Fokus perhatian oleh ahli komunikasi ini memang penting untuk ditunjukkan kepada strategi komunikasi, karena berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi.

Strategi komunikasi merupakan sebuah cara untuk mengatur pelaksanaan proses komunikasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi komunikasi bertujuan agar menciptakan pemahaman dalam berkomunikasi. Membina dan memotivasi agar sampai kepada tujuan komunikator.

- a. *To Secure Understanding*, yaitu memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya.
- b. *To Establish Acceptance*, yaitu setelah komunikan mengerti dan menerima pesan maka komunikan harus dibina.

---

<sup>22</sup>Asti Destri Lantika, “Hirarki Pengaruh Dalam Talkshow Sarah Seachan” (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)



- c. *To Motivate Action*, setelah menerima dan dibina akhirnya kegiatan tersebut dimotivasikan.<sup>23</sup>

Dalam pengenalan sasaran, adapun yang perlu komunikator perhatikan. Diantaranya adalah :

1. Pesan yang akan disampaikan sesuai dengan : pengalaman, pendidikan, status sosial, pola hidup, ideologi, dan keinginan sasaran.
2. Perhatikan situasi dan kondisi disekeliling sasaran saat pesan akan disampaikan sehingga dapat mempengaruhi penerima pesan dengan sempurna.

Dalam dunia militer strategi digunakan untuk memenangkan perang dan pertempuran. Demikian pula dalam komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi, apakah itu komunikasi bisnis maupun politik. Startegi dalam bahasa adalah siasat, tata cara atau rencana. Sedangkan secara istilah adalah suatu garis besar haluan untuk beraksi dalam usaha mencapai sasara yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

Seterusnya Onong Uchjana Effendy dalam buku nya yang berjudul *Dinamika Komunikasi* ada 2 sifat komunikasi. Yaitu :

1. *Face to face communications*

Komunikasi tatap muka, komunikasi yang dilakukan secara langsung antara komunikator dan komunikan. Dengan komunikasi ini, komunikator dapat mengetahui secara langsung *effect* yang dihasilkan dari komunikasi tersebut.

2. *Communication with media*

<sup>23</sup> Y Putra Ardylas, "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba" eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 2, 2014: 78-88

<sup>24</sup> Rusnawati, "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Gayo Lues" Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol 6, No. 2, Juli-Desember 2020.

Seperti media massa atau media public, dapat digunakan untuk komunikasi yang sifatnya informatif, karena tidak terlalu mempengaruhi tingkah laku.<sup>25</sup> Dalam berkomunikasi, komunikator harus mempunyai cara atau taktik, dengan cara atau taktik yang baik maka pesan yang disampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh komunikan. Begitupun sebaliknya, jika taktik dilakukan dengan buruk maka bisa saja pesan yang disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh komunikan. Cara atau taktik dalam berkomunikasi ini disebut dengan startegi komunikasi.

Sebagai factor yang sangat penting strategi komunikasi sebaiknya memiliki panduan dan perencanaan<sup>26</sup> guna mencapai tujuan komunikasi yang efektif, perancang strategi harus memahami sifat-sifat komunikan dan isi pesan untuk menentukan jenis media dan teknik komunikasi yang akan digunakan nantinya. Sebuah tujuan sebagian besar tercapai karna adanya strategi, strategi yang baik akan memperoleh hasil yang baik pula.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai strategi yang tepat :

1. Kekuatan (strength), memperhitungkan kekuatan yang harus dimiliki, yang menyangkut dana dan elemen lainnya.
2. Kelemahan (weakness), memperhitungkan kelemahan yang sebagaimana dimiliki kekuatan.
3. Peluang (opportunity), m.elihat seberapa besar peluang yang tersedia.
4. Ancaman (threats), memperhitungkan kemungkinan ancaman ancaman dari luar.<sup>27</sup>

### 3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi diawali dari sumber atau komunikator, yang memiliki tujuan untuk melakukan komunikasi. Pesan yang dikirimkan

<sup>25</sup> Annisa, "Strategi Komunikasi Humas BPJS Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS).

<sup>26</sup> ISLAM, "Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH Radar Jogja".

Hilos Tensados, 2019, Vol 1, pages 1-476

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus di cek dan dikemas rapi agar dapat dipahami dengan baik oleh penerima. Pesan dapat berupa pesan verbal maupun non verbal. Pesan dapat di kirim secara langsung ataupun melalui media. Setelah pesan dikirim melalui media, pihak yang menerima harus dapat menafsirkan pesan yang diterima. Jika pihak penerima dapat menafsirkan sama seperti dengan pengirim pesan, maka komunikator sukses memberikan pesan dan tujuankomunikator tercapai. Begitupun sebaliknya, jika hasil penafsiran berbeda maka tujuan komunikator tidak tercapai. Yang terakhir adalah umpan balik, yang merupakan tanggapan komunikan terhadap pesan yang diterima dari komunikator. Umpan balik dapat berupa verbal maupun nonverbal, positif maupun negatif.

#### 4. Redaksi

##### 1. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi merupakan orang yang paling pertama bertanggung jawab seluruh isi dalam penerbitan pers. Bertanggung jawab jika nantinya ada tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi pemberitaan sesuai dengan undang undang pokok pers. Dimulai dari perencanaan seperti memimpin rapat redaksi, memutuskan peristiwa bahan berita, penentuan topik, hingga laporan dalam bentuk berita. Sebagai manajer dalam pemberitaan media, baik dan buruk suatu pemberitaan adalah tanggung jawab pimpinan redaksi. Selain itu, pimpinan redaksi harus memiliki wawasan yang luas dalam perkembangan situasi. Pemimpin redaksi yang bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang berkaitan dengan pencarian dan pelaporan berita.<sup>28</sup>

##### 2. Redaktur Pelaksana

Dalam melaksanakan tugas tugas keredaksian pemimpin redaksi dibantu oleh redaktur pelaksana. Dalam hal ini redaktur

<sup>28</sup>Purwadi, Kebijakan Redaksional Surat Kabar Solopos Dalam Penulisan Tajuk Rencana Mengenai Pemilihan Gubernur Jawa Tengah , Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana antara satu penerbutan dengan penerbitan yang lain tidak sama. Tugas sehari-hari redaktur pelaksana adalah mengatur pelaksanaan tugas sesuai dengan apa yang sudah digariskan oleh pimpinan redaksi. Selain itu redaksi juga harus mampu memutuskan berbagai berita untuk ditempatkan di halaman mana saja. Kebijakan redaksi sudah melalui proses diskusi dengan pemimpin redaksi sesuai dengan undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers.<sup>29</sup>

### 3. Redaktur

Redaktur memiliki tugas menerima bahan berita, baik dari wartawan, kantor berita, responden atau press release dari instansi, organisasi atau lembaga. Selanjutnya bahan berita diseleksi untuk dipilih yang paling layak di muat dan segera dimuat. Begitupun sebaliknya, mana yang tidak layak atau bisa ditunda pemuatannya. Banyaknya redaktur tergantung besar atau kecilnya penerbitan pers. Banyaknya bahan berita yang masuk kepada redaktur setiap harinya, maka redaktur pun dibantu oleh asisten yang sering disebut subeditor yang bertugas mengedit kata demi kata dari bahan berita agar terkemas rapi dan dapat dijadikan berita sesuai dengan ciri khas pemberitaan penerbit.

### 4. Wartawan

Wartawan adalah orang yang melaksanakan kegiatan jurnalistik secara teratur dan tulisannya dimuat di media massa. Kegiatan tersebut meliputi : mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk. Seperti tulisan, suara, gambar, serta data maupun dalam

<sup>29</sup> Viya Desvyana Putri, "Pola Manajemen Redaksi Harian Umum Pekanbaru Pos Dalam Menghasilkan Berita Yang Berkualitas (2016)" Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk lainya menggunakan media cetak, elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>30</sup>

Tugas utama wartawan adalah memberitakan kebenaran kepada masyarakat agar mereka dapat menyimpulkan keadaan berdasarkan apa yang mereka baca pada isi pemberitaan. Seorang jurnalistik wartawan harus mengenali informasi, kebenarannya, lalu menuliskannya sebagai sebuah informasi untuk diberitakan. Pers tempat wartawan bertugas merupakan sarana penyalur nurani rakyat untuk mengawasi dan menentukan sikap terhadap pemerintah.

Namun menjadi wartawan yang professional tidaklah mudah, biasanya seorang wartawan memiliki ciri khas. Seperti, menyukai tantangan. Untuk mengatasi tantangan wartawan tidak akan mudah putus asa, tantangan yang dihadapi biasanya akan menjadi pelajaran berharga dikemudian hari. Wartawan juga berani dalam mengambil resiko, daya tahan tinggi dalam menjalankan profesinya, berani masuk kedalam segala medan penugasan demi peliputan jurnalistiknya. Memiliki kemampuan menggali informasi akan memudahkan pekerjaan wartawan, karena untuk menembus narasumber tidaklah mudah. Minat dan bakat dalam menulis berita akan melengkapi tugas jurnalistik wartawan, semakin minat seorang wartawan dalam bidangnya makan akan membuatnya semakin kreatif dalam dunia jurnalistiknya.<sup>31</sup>

Wartawan identik akan pergaulan yang luas. Sebutan profesi basah membuatnya disegani berbagai kalangan, bahkan profesi wartawan sering dikatakan sebagai profesi yang kebal akan hukum. Ada beberapa hal yang perlu wartawan ketahui untuk membekali diri dalam meliput maupun menulis berita untuk menarik perhatian

<sup>30</sup> Sudibyo, *Panduan Praktis Untuk Pejabat, Politisi, Sebritas, Pengusaha, dan Wartawan: 50 Tanya Jawab Tentang Pers*".

<sup>31</sup> Riska Sri Nugrahawati, *Strategi Wartawan Tribun Timur dalam Peliputan Berita (Studi Kasus Korupsi Bansos)* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca. Dalam melakukan tugasnya wartawan harus memperhatikan beberapa hal. Antara lain :

- a. Sebelum liputan, wartawan harus punya pengetahuan atau bekal. Bisa dengan membuat kerangka acuan atau *term of reference* (TOR).
- b. Wartawan harus menguasai topic peliputan.
- c. Mempelajari konteks pemberitaan dan mengamati dulu apakah berita yang akan diangkat memiliki nilai berita.
- d. Pertimbangkan apakah berita tersebut mendatangkan keuntungan bagi media tersebut.
- e. Apakah berita tersebut memiliki nilai popularitas “prominence”.<sup>32</sup>

##### 5. Tinjauan Tentang Berita

Untuk menghasilkan berita yang objektif, maka Haluanriau.co harus menyajikan berita-berita yang sesuai dengan kaidah berita objektif. Menganut pada kode etik jurnalistik dan UU Pers No 40 tahun 1999 pasal 1 yang menyatakan bahwa wartawan harus *independent*. Seperti, berita yang ditulis wartawan harus sesuai dengan fakta, *real event*, berimbang, akurat. Dilarang membumbui dan menyimpang dari keadaan yang sesungguhnya hingga merugikan berbagai pihak yang diberitakan. Wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur serta tidak memihak. Berita yang adil atau berimbang sangat diperlukan public.

Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca disamping factual juga aktual serta menyangkut kepentingan banyak orang. Berita yang menghibur juga dan mengandung unsur human interest (menyentuh perasaan atau menggugah perasaan). Inovatif dan kreatif dalam penulisan berita menambah nilai tambah pada berita itu sendiri, Karena pembaca pada umumnya menyukai hal-hal yang baru, seperti perubahan gaya dalam penulisan dan pengeditan. Terkait berita yang objektif, berita juga harus

<sup>32</sup> Heru Prastyo, "Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imparsialitas yaitu memiliki sikap netral, tidak memihak kepada salah satu pihak, seimbang, baik dari sumber berita atau media itu sendiri.<sup>33</sup>

Berita yang objektif adalah berita yang memiliki data yang lengkap, akurat sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik atau nilai-nilai berita :

1. *Actual*, peristiwa atau kejadian baru saja berlangsung.
2. *Proximity*, layak diberitakan dan jaraknya relative dekat dengan pembaca.
3. Penting, peristiwa yang sangat mempengaruhi dan menimbulkan efek langsung.
4. *Prominence*, peristiwa itu dialami oleh orang yang terkenal.
5. Aspek akibat atau dampak, peristiwa yang memiliki dampak luas dan besar terhadap kehidupan masyarakat.
6. Langka.
7. Pertentangan, aspek yang mengandung konflik dan biasanya mengundang rasa ingin tahu masyarakat.
8. Manusiawi, atau human interest.<sup>34</sup>

Dan juga yang memenuhi standard elemen-elemen jurnalistik :

1. Berita yang mengandung kebenaran  
Kebenaran yang fungsional yang sehari-hari di perlukan masyarakat.
2. Loyalitas utama adalah kepada masyarakat
3. Verifikasi  
Mampu membuat wartawan menyaring isu, ingatan yang keliru guna untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk dapat diberitakan kepada masyarakat.

<sup>33</sup> Indra, Mexsasai, Erdianto Effendi, and Muhammad Fahmi. *Pelanggaran Asas Imparsialitas oleh Hakim Pengadilan Negeri Kupang dalam Perkara 536/Pid. B/2008/PN. KPG*. Diss. Riau University, 2015.

<sup>34</sup> MARDIKA R.I.A. DIANI, *Strategi Peliputan Reporter RRI Program Dua Yogyakarta* (2008).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wartawan harus independen
5. Memantau kekuasaan dan mampu menjadi penyambung lidah yang tertidas
6. Menjadi forum kritik dan komentar warga
7. Wartawan harus membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan
8. Berita yang dalam proporsi dan menjadikannya komprehensif
9. Wartawan punya tanggung jawab pada nurani

Dalam melatih kepekaan dan mengasah kemampuan dalam penulisan ada beberapa pedoman yang dapat dijadikan landasan. Antara lain :

- a. Terus melatih diri dengan mengenali peristiwa yang ada disekitar. Belajar lebih peduli terhadap sesama. Pelajari peristiwa berdasarkan hukum jurnalistik 5W+1H (what, when, who, why, where, how).
- b. Melatih pikiran untuk terus mendapatkan ide menulis berita. Sebagai seorang wartawan, jangan hanya menunggu ide itu datang, melainkan bersikap proaktif menggali dan melatih pikiran mengenali kemunculan gagasan menarik untuk dituangkan menjadi sebuah berita menarik.
- c. Terus mengikuti perkembangan di sekeliling. Banyak sekali sumber berita di sekeliling kita. Oleh karena itu, rajin-rajinlah mengamati segala bentuk berita dan menemukan berita menarik.

## 6. Jenis-jenis Berita

Masing-masing berita memiliki karakteristik tersendiri. Berikut ketiga jenis berita jurnalistik :

- a. Straight News (berita langsung) mengenai sebuah peristiwa. Hal yang paling penting dalam straight news adalah aktualitas, fakta harus secepat mungkin dipublikasikan karena adanya persaingan antar media, jika terlambat sudah tidak actual lagi karena bisa jadi telah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimuat media lain. Sebagian besar straight news dijadikan sebagai headline news baik pada radio, televisi, dan media lainnya.<sup>35</sup>

- b. Feature (berita ringan), jenis berita yang memiliki unsur manusiawi, menambah pengetahuan pembaca dengan menyentuh perasaan pembaca. Yang diutamakan dalam penulisan berita feature adalah detail dan sesuai fakta.<sup>36</sup>
- c. Depth News  
Jenis berita ini merupakan kebalikan dari *straight news*, yaitu berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru. Namun karena wartawan menyajikan secara mendalam, beritanya tidak terasa bahwa peristawanya sudah berlalu atau sudah basi. Bahkan terasa peristiwa baru karena wartawan membumbui dengan fakta dan informasi baru.<sup>37</sup>
- d. Investigative Report (laporan penyelidikan), salah satu jenis berita yang peliputannya menantang. Karena data yang diperoleh tidak bisa melalui permukaan, melainkan harus dengan penyelidikan. Penyajian berita investigasi memakan waktu yang lama, namun dalam penyelidikan ini sangat menarik karena pengungkapannya tidak mudah.<sup>38</sup>

## B Penelitian Terdahulu

1. Rien Reka, dengan judul skripsi, “HIRARKI PENGARUH PADA TALKSHOW LIVE STREAMING SHOW ANAK JAMAN NOW DI NETZ.ID (2018)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan serta proses penentuan konten bertema generasi langgas serta hambatan dalam

<sup>35</sup> Khairun Nisa, ‘Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa’, Jurnal Komunitas Bahasa, vol. 1, no 1 (2017), <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/5>.

<sup>36</sup> Khairun Nisa, ‘Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa’, Jurnal Komunitas Bahasa, vol. 1, no 1 (2017), <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/5>.

<sup>37</sup> HM, Zaenuddin, *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 162.

<sup>38</sup> Heru Prastyo, “Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

proses produksi Show Anak Jaman Now. Hasil penelitian ini adalah individu pekerja netz memiliki latar belakang pendidikan *broadcasting* dalam rutinitas media netz memiliki audiens yang didominasi usia generasi langgas. Dalam level organisasi pemilik kekuasaan organisasi Netmedia yaitu Wisnu utama memiliki peran penting dalam memutuskan arah segmentasi Netz. Dalam level ekstra media, Netz memilih saingan pasar yang juga menjadi acuan seperti IDN Times dan Kumparan. Dalam level ideologi, Netz masih menempel pada divisi News Netmedia, Netz memiliki acuan untuk menyajikan informasi bersifat positif. Hambatan yang terjadinya adalah kurangnya ketenaga kerjaan sehingga proses produksi kurang efektif akibat tugas ganda yang diemban oleh tiap anggota tim. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan teori hirarki pengaruh.

2. Nyimas Naima Azzahra, dengan judul skripsi, “STRATEGI REDAKSI SURAT KABAR HALUAN RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (2019)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Kekuatan (Strength) Haluan Riau untuk tetap bertahan ialah dengan menghadirkan pemberitaan isu-isu lokal terhangat. Selain itu, Haluan Riau juga sering mengangkat pemberitaan politik dan pemerintahan yang ditujukan sebagai pengawasan terhadap kebijakan pemerintah. Kemudian, Haluan Riau juga menjalin komunikasi yang baik dengan para narasumber, mitra maupun agen. Menjaga hubungan ini ditujukan, agar wartawan tidak kesulitan saat meminta jawaban konfirmasi atas suatu isu. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT, sedangkan penulis menggunakan teori agenda setting.
3. Ahmad Fikri Ali, dengan judul skripsi, “Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita”. Journal. 5, No. 1 (2016). Hasil penelitian bahwa pola komunikasi wartawan dalam menggali data dan informasi dari narasumber sesuai kode etik jurnalistik yaitu dalam proses wawancara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan pola komunikasi yang berdasarkan pada ketentuan pedoman kode etik jurnalistik. Komunikasi yang dilaksanakan oleh reporter Radio Mayangkara dalam pencarian berita dilakukan dengan dua cara yaitu: 1. Meliput peristiwa dengan konsisten mendatangi instansi pemerintah atau swasta, tempat yang memungkinkan munculnya sebuah peristiwa, informasi yang dapat dijadikan berita. 2. Mencari bahan berita dengan mengevaluasi lalu menindak lanjuti berita yang sudah muncul. sumber utama berita diperoleh melalui wartawan yang turun langsung kelapangan, mempunyai akses kontak dan hubungan dengan pusat informasi, melakukan pemantauan beberapa saluran, seperti radio, internet, saksi mata, kantor berita, media lain, siaran pers. Setelah mengetahui cara dalam melakukan pencarian berita, dibutuhkan beberapa strategi yang harus diketahui seorang reporter untuk meliput berita yang menarik perhatian pendengar. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang komunikasi wartawan. Perbedaannya, pada penelitian ini tidak dijelaskan pasti dimana lokasi penelitian, sedangkan peneliti berlokasi di media online Haluanriau.co.

4. MEYSKE NUR ANNISA, dengan judul, “Strategi Komunikasi Humas BPJS Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS)” 2017. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi humas BPJS Kesehatan dalam mensosialisasikan program JKN-KIS. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas BPJS Kesehatan memilih strategi pemberian informasi secara langsung dan tidak langsung dalam mensosialisasikan program Jaminan Kesehatan – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

### **Kerangka Pikir**

Strategi merupakan proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar mencapai hasil yang baik seperti yang

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

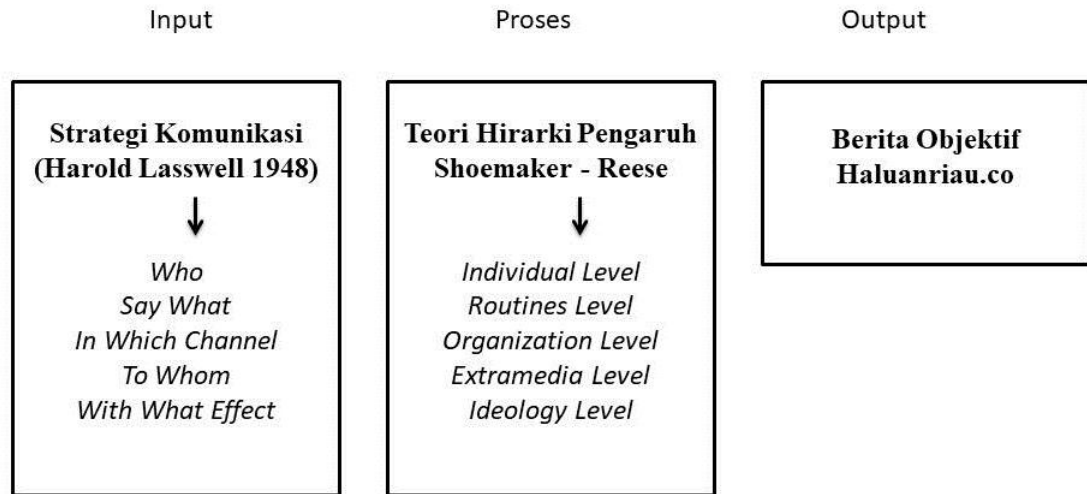
diinginkan. Adapun berita adalah laporan berupa fakta yang di telah disaring oleh redaksi untuk diberitakan kepada msyarakat, sehingga dapat menarik perhatian seluruh pembaca.<sup>39</sup> Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menilai dan mengukur variable penelitian, maka penulis merasa perlu untuk mendefenisikan konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui strategi komunikasi redaksi haluanriau.co dalam mengasilkan berita yang objektif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Heru Prastyo, "Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

**Bagan 3.1 : Kerangka Pemikiran**



#### D. Konsep Operasional

Setelah menetapkan kerangka pikir diatas, selanjutnya peneliti perlu membuat sebuah konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui Strategi Komunikasi Redaksi Haluanriau.co Dalam Menghasilkan Berita Yang Objektif. Adapun indicator nya sebagai berikut:

##### 1. Strategi Komunikasi Harold Lasswell.

Dalam proses mencari startegi komunikasi redaksi haluanriau.co penulis menggunakan teori komunikasi Harold lasswell untuk memudahkan penulis mengumpulkan data. Dalam teori haroldl lasswell ada 5 indikator, yaitu komunikator, pesan, media, penerima dan efek. Dalam unsur komunikator peneliti akan mengetahui siapa yang akan menajadi pemeran utama dalam komunikasi. Selanjutnya pada unsur pesan akan penliti liha pesan apa yang akan disampaikan oleh komunikator. Disini komunikator akan menggunakan wadah apa sebagai media komunikasi?. Selanjutnya pada unsur penerima apakah sesuai dengan target sasaran komunikator. Yang terakhir yaitu pada

efek akan peneliti dapatkan apakah ada perubahan sikap pada penerima.

## 2. Teori Hirarki Pengaruh

Selanjutnya dalam memudahkan peneliti dalam mengetahui proses pendapatan hingga menjadiny berita objektif peneliti menggunakan teori hirarki pengaruh isi media.

### 1. Individual Level

Individual level disini merupakan pekerja media yaitu reporter. Dalam individual level dibagi menjadi tiga karakteristik yaitu, latar belakang dan karakteristik, Kepercayaan dan Nilai, dan Profesionalitas dan Kode Etik. Mengenai individu level peneliti akan lebih banyak mengumpulkan data mengenai pekerja di haluanriau.co. Seperti, apakah individu pekerja media online haluanriau.co memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik ? Bagaimana eksistensi jurnalis perempuan ? Bagaimana individu pekerja media online haluanriau.co menjalankan tugasnya sesuai kode etik jurnalistik ? dan lain lain.

### 2. Level Rutinitas Media

Pada level rutinitas media dipengaruhi oleh tiga factor yang saling berkaitan yaitu yang pertama, Sumber berita sendiri didapatkan media untuk pemberitaan. Disini penulis membuat bagaimana individu haluanriau.co mendapatkan sumber berita atau informasi untuk dibuat berita. Factor yang kedua yaitu pengolahan pemberitaan. Bagaimana organisasi media disini yaitu redaksi mengemas berita lalu dikirim ke Audiens, pembaca dan khalayak ramai. Yang terakhir yaitu audiens, masyarakat atau khalayak berpengaruh pada level rutinitas media karena pada dasarnya isi media diproduksi untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

### 3. Level Organisasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada level organisasi peneliti akan membahas mengenai kebijakan isi dari sebuah berita dan tujuan sebuah media. Dalam sebuah organisasi media memiliki tiga tingkatan. Dari pemilik kekuasaan hingga ke karyawan biasa yang tentunya memiliki tugas dan wewenang yang berbeda beda. Bagaimana manajemen organisasi berjalan dengan benar dan tentunya dapat menghasilkan sebuah berita yang objektif. Jadi pemberitaan sebuah media bukanlah sebuah hasil kerja yang bersifat perorangan, melainkan kerja kelompok yang menunjukkan aspek kolektivitas.

#### 4. Level Ekstra Media

Di level ke empat ini penulis akan meneliti bagaimana pengaruh dari luar organisasi media. Dengan indikator sumber-sumber yang berasal dari non media seperti individu individu berpengaruh secara sosial (pejabat pemerintah, pengiklan dan lainnya), public relation, pengiklan, pemerintah, dan teknologi.

#### 5. Level Ideology

Pada level terakhir penulis akan meneliti mengenai ideology yang dianut oleh haluanriau.co. Bagaimana cara haluanriau.co melihat dunia dan berharap orang lain dapat menyesuaikan diri dengan tindakan haluanriau.co. Apakah isi berita dari media online haluanriau.co sudah sesuai dengan ideology yang dianut ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, analisis yang memberikan gambaran mengenai objek dalam bentuk kalimat berdasarkan judul penelitian yang dipilih yaitu mengenai strategi komunikasi yang dilakukan redaksi haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti. perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Dengan mendeskripsikan kedalam bentuk kata kata dan bahasa dengan berbagai metode ilmiah.<sup>40</sup>

Bogdan dan Taylor lalu diikuti Lexy J. Moeleng dalam buku “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber sumber atau orang orang serta perilaku yang diamati. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada menjadi objek penelitian”. Format deskriptif dianggap tepat guna memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk menemukan kebenaran dan dapat diterima. Penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang menghasilkan data-data yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara lain dari pengukuran kuantitatif. Menurut Mukhtar penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan

<sup>40</sup> Annisa, 2012, “Strategi Komunikasi Humas BPJS Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS)”.

<sup>41</sup> Rahmadian Novani, “Upaya Harian Umum haluanriau Dalam Mempertahakan Eksistensi Industri Media Cetak Di Era Digital”, (UIN Suska Riau, 2020).



untuk mengungkap sebuah fakta secara objektif ilmiah berlandaskan logika keilmuan, dukungan, dan teoritis yang kuat sesuai ilmu yang ditekuni.

Selain itu, penelitian kualitatif juga mampu menggalang atau membangun suatu proposisi lalu menjelaskan makna dibalik realita. Tentu saja peneliti berpijak pada realita atau peristiwa dilapangan, memandang apa yang sedang terjadi didalam dunia dan melekatkan temuan temuan yang diperoleh didalamnya. Penelitian kualitatif juga lebih mendasari pada hal hal yang bersifat diskursif (memo, catatan lapangan, transkrip, hasil wawancara, dokumen). Sementara materi yang bersifat nondiskursif (music, foto, candi, patung, arsitektur) biasanya akan dikonversikan kedalam bentuk narasi yang sifatnya berbentuk deskriptif sebelum di analisis, diinterpretasi dan kemudian disimpulkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan Teori hirarki pengaruh isi media yang diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Dalam teori ini menjelaskan tentang pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal. Shoemaker dan Reese membagi kepada beberapa level pengaruh isi media. Yaitu pengaruh dari individu pekerja media (*individual level*), pengaruh dari rutinitas media (*media routines level*), pengaruh dari organisasi media (*organizational level*), pengaruh dari luar media (*outside media level*), dan yang terakhir adalah pengaruh ideology (*ideology level*).<sup>42</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Harian Haluan Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal selesai yakni tanggal 27 Juli 2020.

<sup>42</sup> D Setiawan, *Strategi Komunikasi Infobdg Media Network Dalam Menghadapi Persaingan Media* (Universitas Islam Negri Gunung Djati Bandung, 2017).

## Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang diambil lebih bersifat selektif. Karena dalam pengambilan sumber data didasari dengan berbagai pertimbangan tertentu, lalu pengertiannya sama dengan jenis data yang dikenal sebagai *purposive sampling*. Peneliti lebih cenderung untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi atau data secara mendalam serta dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai sumber berita penelitian oleh peneliti. Beragam sumber data dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini. Meliput :

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah informasi dan keterangan diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian atau tidak melalui media. Sumber data primer ini juga dapat berupa sebuah opini individu, atau kelompok. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian.

Informan dibagi menjadi 2 yaitu informan kunci dan informan tambahan. Yang menjadi informan kunci disini yakni Pimpinan Redaksi Haluanriau.co. Sedangkan informan tambahannya adalah Redaktur dan Wartawan Haluanriau.co.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai informasi dan teori tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan dari berbagai buku atau referensi. Sebagai bahan pelengkap dapat ditambah dari dokumentasi, arsip atau data yang sudah tersedia dari sebuah organisasi atau perusahaan.

## D Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang memperhatikan secara *detail*, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung kelengkapan untuk memperoleh data yang akurat tentang bagaimana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi komunikasi yang dilakukan redaksi haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif.<sup>43</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapat informasi dari narasumber melalui proses wawancara secara langsung. Dilakukan dua pihak antar pewawancara dengan yang terwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan dari pewawancara guna mendapatkan informasi yang pewawancara perlukan. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang lengkap. Adapun yang di wawancara adalah orang-orang yang terlibat di dalam media itu sendiri.<sup>44</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber, untuk memperoleh data strategi komunikasi redaksi haluanriau.co dalam mengasilkan berita yang objektif sebagai perusahaan pers.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini sering disebut sebagai studi documenter yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data historis merupakan referensi referensi pendukung, yaitu bacaan seperti literature, buku-buku karangan ilmiah serta dokumen dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen dokumen yang dimiliki oleh haluanriau.co

## F Validitas Data

Validitas data perlu dilakukan setelah penelitian selesai, pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Penulis menggunakan teknik triangulasi data, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi data digunakan untuk memantapkan kepercayaan atau kredibilitas dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu dilapangan. Beberapa

<sup>43</sup> Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014):143.

<sup>44</sup> DIANI, *Strategi Peliputan Reporter RRI Program Dua Yogyakarta*.

jenis triangulasi sebagai teknik keabsahan data adalah triangulasi suber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

## **F Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang dilakukan kepada tim redaksi haluanriau.co sebagai bentuk pencarian data dilapanganyang kemudian akan peneliti analisis. Ada beberapa tahap dalam memulai langkah analisis data yaitu : mengumpulkan data, pengelompokan data, memilih data, kemudian menganalisisnya. Analisa data dapat berupa narasi dari merangkaikan hasil penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan metode analisis analisis model Miles & Hubermen, dimana dijelaskan bahwa ada tiga proses yang harus dilewati :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses penyaringan, merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada yang dicari dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian.

Reduksi data dimulai dengan menerangkan, memilih hal hal yang pokok (penting), memfokuskan pada hal hal yang penting (isi) dari suatu data yang dihasilkan dari lapangan. Sehingga datayang sudah direduksi dapat dilihat dan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

### **2. Penyajian data**

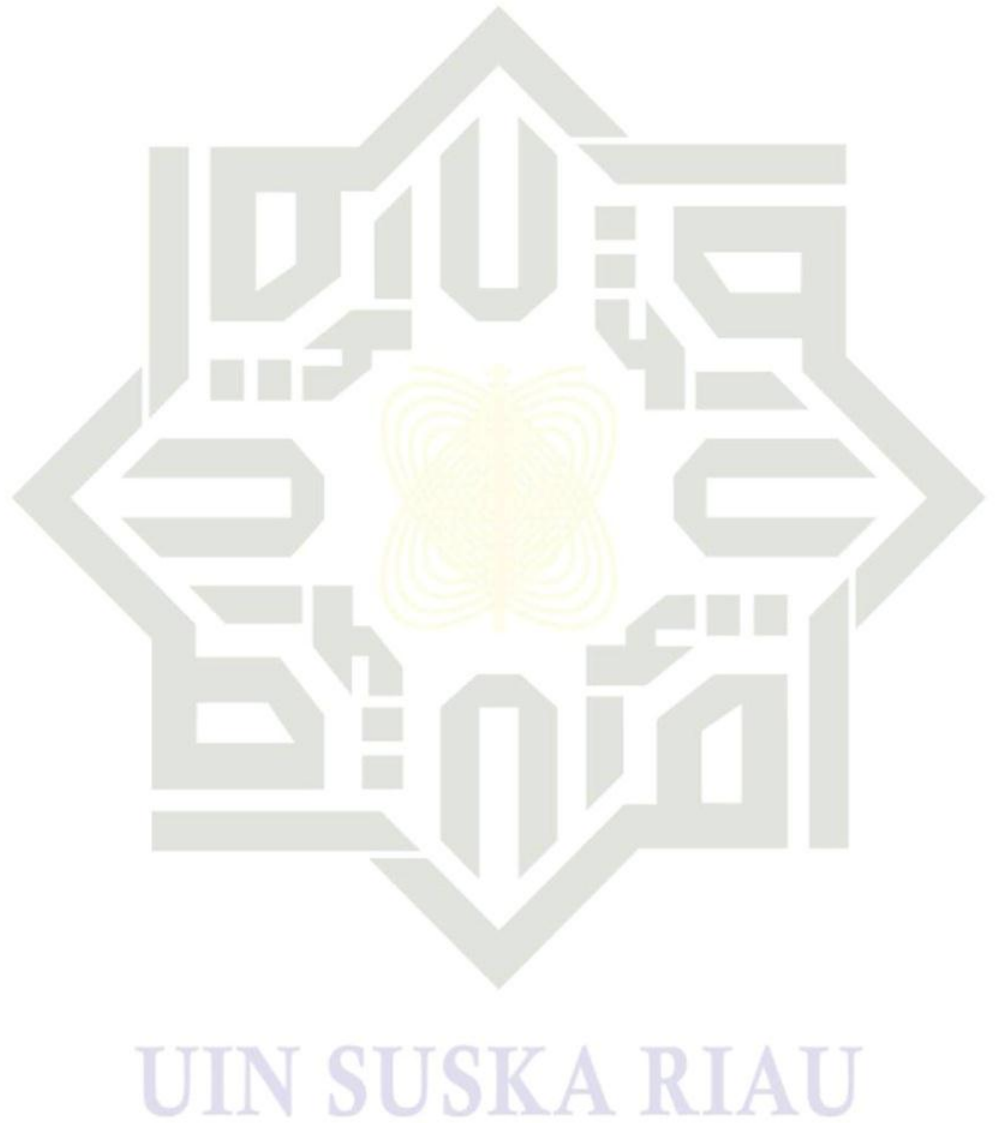
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang digunakan jika adanya penarikan kesimpulan dan keputusan yang terus berkembang. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penggambaran secara utuh dari hasil penelitian, penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan berbagai informasi yang terdapat di penyajian data.<sup>45</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup> Annisa, *Strategi Komunikasi Humas BPJS Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS)* (Universitas PROF. DR.MOESTOPO (BERAGAMA), 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

#### A Sejarah Berdirinya Haluanriau.co

Haluan Riau yang sebelumnya bernama Riau Mandiri merupakan perusahaan media yang didirikan pada Kamis, 21 Agustus 2000 dibawah naungan PT Inti Kharisma Mandiri berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Namun, pada tanggal 1 November 2010 resmi berubah nama menjadi Haluan Riau. Perusahaan ini beralamat di Jalan Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru. Harian Umum Haluan Riau merupakan surat kabar yang lahir di tengah era perubahan dengan cepat. Bertumpu pada keyakinan bahwa kedekatannya dengan khalyak adalah segalanya bagi surat kabar. Tentunya dengan usaha dan kerja keras.<sup>46</sup>

Sejak pertama kali terbit 20 tahun yang lalu, Haluan Riau telah menerima berbagai macam penghargaan. Diantaranya, koran terbaik menggunakan Bahasa Indonesia, koran lokal terbaik di Indonesia, dan lain lain. Haluan Riau juga memiliki biro khusus dimasing masing daerah tertentu seperti Perawang, Bagan Batu, Duri, tentunya hal ini dilakukan untuk menampung anspirasi masyarakat sesuai dengan mottonya yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat” terutama di Provinsi Riau.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang canggih dan kemudahan dalam mengakses internet, koran Haluan Riau pun mengembangkan sebuah alternatif kepada masyarakat untuk memudahkan dalam mengakses berita. Sebagai media komunikasi dan informasi surat kabar ini mengembangkan media online satelit yang didukung melalui social media nomor satu di Indonesia yaitu facebook dan instagram, dan dapat diakses melalui smartphone atau digital lainnya. Pada tanggal 1 Agustus 2018 bertepatan dengan hari ulang tahun Haluan Riau ke-18, Haluanriau.co berdiri sebagai

<sup>46</sup> Rahmadian Novani, “Upaya Harian Umum haluanriau Dalam Mempertahakan Eksistensi Industri Media Cetak Di Era Digital”, (UIN Suska Riau, 2020).

media online satelit dari koran haluan riau. Dan pada tahun 2019 Haluanriau.co resmi berdiri sendiri sebagai media online dibawah PT. Haluan Riau Media Siber yang merupakan bagian dari Haluan Media Group.

Haluanriau.co dibuat untuk memenuhi kebutuhan, kecepatan dan kemudahan masyarakat untuk bisa mengakses informasi terbaru. Haluanriau.co merupakan salah satu media yang memiliki jaringan terluas di Riau, ditandai dengan memiliki wartawan dan koresponden yang tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau. Selain di Riau, haluanriau.co juga memiliki wartawan dan koresponden di Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jakarta.<sup>47</sup>

## B Visi dan Misi Haluanriau.co

### 1. Visi

Haluanriau.co merupakan media siber yang kini sedang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan computer dimana Haluanriau.co mempunyai visi menjadi situs berita terdepan, menjangkau masyarakat Indonesia secara global, menyajikan informasi actual, berimbang dan terpercaya.

### 2. Misi

- a. Menjadi perusahaan media Riau yang menjangkau masyarakat Indonesia di seluruh dunia.
- b. Menjadi media acuan masyarakat Riau dan Indonesia
- c. Menjadi jembatan yang mengenal Riau ke kancah Nasional
- d. Membangun kepercayaan relasi untuk bekerjasama

## C Profil Media

Haluanriau.co memiliki profil media yang jelas sebagai berikut :

Nama Media	: Haluanriau.co
Alamat	: Jl. Tuanku Tambusai No 07 Pekanbaru
Telepon	: 0812 6809 6411

<sup>47</sup> Wawancara dengan Eka Putra Buana, tanggal 2 September 2020 di Kedai Kopi Bengkalis, Pekanbaru

Direktur	: Mohammad Moralis
Pemimpin Redaksi	: Eka Buana Putra
Jenis Penerbita	: Media Siber / Portal Web
Akte Notaris	: Nomor : AHU-00068.AH.02.01.TAHUN 2014
SIUP	: Nomor : 759/K.04.01/DPMPTSP/VI/2019
TDP	: 040116314242
NPWP Daerah	: PT HaluanRiau Media Siber 90.151.475.2-216.000
Email	: <a href="mailto:redakturhaluanriau@gmail.com">redakturhaluanriau@gmail.com</a>

#### **D. Struktur Redaksi Haluanriau.co**

Dalam upaya aktifitas organisasi yang bergerak dalam dunia pers secara profesional, pihak Haluanriau.co telah menyusun dan melakukan pembagian kerja (*job description*) secara jelas. Sehingga dapat diketahui dengan jelas tugas dan kewajiban masing masing komponen organisasi. Berikut adalah struktur redaksi Haluanriau.co.

Komisaris	: Brian Putra Bastara
Direktur	: Muhammad Rayhan
General Manager	: Eka Putra Buana, SH. MH
Pemimpin Redaksi	: Eka Buana Putra
Ombudsman	: H. Hendi Mulya, SH
Penasehat Hukum	: Alhendri Tanjung, SH, MH
Sekretaris Redaksi	: Rezti Fadillah
Manager Sosial Media	: Taufik Ilham Dewantoro
Manager TI	: Fahmi Adestya
Redaktur	: Bambang Dodi Ferdian
Reporter Pekanbaru	: Nurmadi Dodi Ferdian

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suherman

Akmal

Andika (Fotografer)

: Bengkalis

Usman Malik

Meranti

Rohim

Inhu

Eka Buana Putra,

Zuhdi Ansari

Rokan Hulu

Agustian

Pelalawan

Anton

Inhil

Ramli Agus

Evrizon

Kuansing

Hendra Wandu

Kampar

Amri

Rokal Hilir

J. Saputra

Siak

Sugianto

Dumai

Dolly Sandro

Jakarta

Surya Irawan

Sumatera Barat

David

Kepulauan Riau

Andi<sup>48</sup>

Reporter Daerah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. General Manager

General manager tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan. Baik kebutuhan Hardware misalnya peralatan kantor seperti gedung perkantoran, alat angkut, mesin cetak, kebutuhan Software seperti kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain lain.

### 2. Pemimpin Redaksi

<sup>48</sup> Wawancara dengan Eka Putra Buana, tanggal 2 September 2020 di Kedai Kopi Bengkalis, Pekanbaru.

Pemimpin redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum atas terlaksananya segala pemberitaan dan memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugas Redaksional.

Pimpinan redaksi merupakan jabatan tertinggi dalam ruang redaksi. Berikut tanggung jawab pemimpin redaksi terhadap :

1. Mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian dalam sehari hari meliputi menyusun, menulis atau menyajikan berita maupun opini.
2. Pimpinan redaksi mengawasi isi seluruh rubric media massa yang dipimpinya.
3. Mengawasi seluruh kegiatan dan menetapkan kebijakan.
4. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitahuan media digugat pihak lain (delik pers)

### 3. Redaktur

Redaktur dibawah Pemimpin Redaksi, tugasnya melaksanakan tugas-tugas operasional sesuai dengan kebijakan Redaksi, serta pemimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para Reporter atau Wartawan dan Editor. Pada umumnya posisi redaksi dapat diisi maksimal tiga orang.

### 4. Koordinator Liputan

Koordinataor liputan sebagai komando peliputan diatas reporter memiliki fungsi untuk mengoordinasi reporter dalam mengatur tugas tugas peliputan para reporter dilapangan meliputi, me-manage wartawan, melakukan distribusi penugasan kepda suluruh reporter, memberikan rolling tugas wartaan, mengevaluasi kinerja reporter.

### 5. Reporter atau Wartawan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter meliputi bagian terpenting dari Redaksi yang bertugas mengumpulkan dan mencari berita, reporter merupakan ujung tombak pada sebuah pers.<sup>49</sup>

## E. Logo

Gambar 4.1 Logo Haluanriau.co



## F. Pedoman Media Siber

Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers.

Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolanya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut :

### 1. Ruang Lingkup

Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan

<sup>49</sup> HM , Zaenuddin, *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 71-74.

Dewan Pers. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublishkan oleh pengguna media siber, antara lain artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

2. Verifikasi dan Keberimbangan Berita
  - a. Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi.
  - b. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.
  - c. Ketentuan dalam butir (a) di atas dikecualikan dengan syarat :
    - Berita benar benar mengandung kepentingan publik yang bersifat mendesak.
    - Sumber berita yang pertama adalah sumber yang jelas disebutkan identitasnya, kredibel dan kompeten.
    - Subyek berita yang harus dikonfirmasi tidak diketahui keberadaanya dan atau tidak dapat diwawancarai.
    - Media memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa berita tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut yang diupayakan dalam waktu secepatnya. Penjelasan dimuat pada bagian akhir dari berita yang sama, didalam kurung dan menggunakan huruf miring.
  - d. Setelah memuat berita sesuai dengan butir (c), media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran (update) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi.
3. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content)
  - a. Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang No. 40 tahun 199 Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas.

- b. Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut.
- c. Dalam registrasi tersebut, media siber mewajibkan pengguna memberi persetujuan tertulis bahwa Isi Buatan Pengguna yang dipublikasikan:
  1. Tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis dan cabul;
  2. Tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan;
  3. Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.
- d. Media siber memiliki kewenangan mutlak untuk mengedit atau menghapus Isi Buatan Pengguna yang bertentangan dengan butir (c). Media siber wajib menyediakan mekanisme pengaduan Isi Buatan Pengguna yang dinilai melanggar ketentuan pada butir (c). Mekanisme tersebut harus disediakan di tempat yang dengan mudah dapat diakses pengguna.
- e. Media siber wajib menyunting, menghapus, dan melakukan tindakan koreksi setiap Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan dan melanggar ketentuan butir (c), sesegera mungkin secara proporsional selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah pengaduan diterima.
- f. Media siber yang telah memenuhi ketentuan pada butir (a), (b), (c), dan (f) tidak dibebani tanggung jawab atas masalah yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditimbulkan akibat pemuatan isi yang melanggar ketentuan pada butir (c).

- g. Media siber bertanggung jawab atas Isi Buatan Pengguna yang dilaporkan bila tidak mengambil tindakan koreksi setelah batas waktu sebagaimana tersebut pada butir (f).
4. Ralat, Koreksi, dan Hak Jawab
- a. Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers.
  - b. Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab.
  - c. Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut.
  - d. Bila suatu berita media siber tertentu disebarluaskan media siber lain, maka:
    - 1. Tanggung jawab media siber pembuat berita terbatas pada berita yang dipublikasikan di media siber tersebut atau media siber yang berada di bawah otoritas teknisnya;
    - 2. Koreksi berita yang dilakukan oleh sebuah media siber, juga harus dilakukan oleh media siber lain yang mengutip berita dari media siber yang dikoreksi itu;
    - 3. Media yang menyebarluaskan berita dari sebuah media siber dan tidak melakukan koreksi atas berita sesuai yang dilakukan oleh media siber pemilik dan atau pembuat berita tersebut, bertanggung jawab penuh atas semua akibat hukum dari berita yang tidak dikoreksinya itu.
  - e. Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).
5. Pencabutan Berita

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers.
  - b. Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut.
  - c. Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.
6. Iklan
- a. Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan.
  - b. Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan ‘advertorial’, ‘iklan’, ‘ads’, ‘sponsored’, atau kata lain yang menjelaskan bahwa berita/artikel/isi tersebut adalah iklan.
7. Hak Cipta
- Media siber wajib menghormati hak cipta sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Pencantuman Pedoman
- Media siber wajib mencantumkan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini di mediana secara terang dan jelas.
9. Sengketa
- Penilaian akhir atas sengketa mengenai pelaksanaan Pedoman Pemberitaan Media Siber ini diselesaikan oleh Dewan Pers.<sup>50</sup>

*(Pedoman ini ditandatangani oleh Dewan Pers dan komunitas pers di Jakarta, 3 Februari 2012).*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

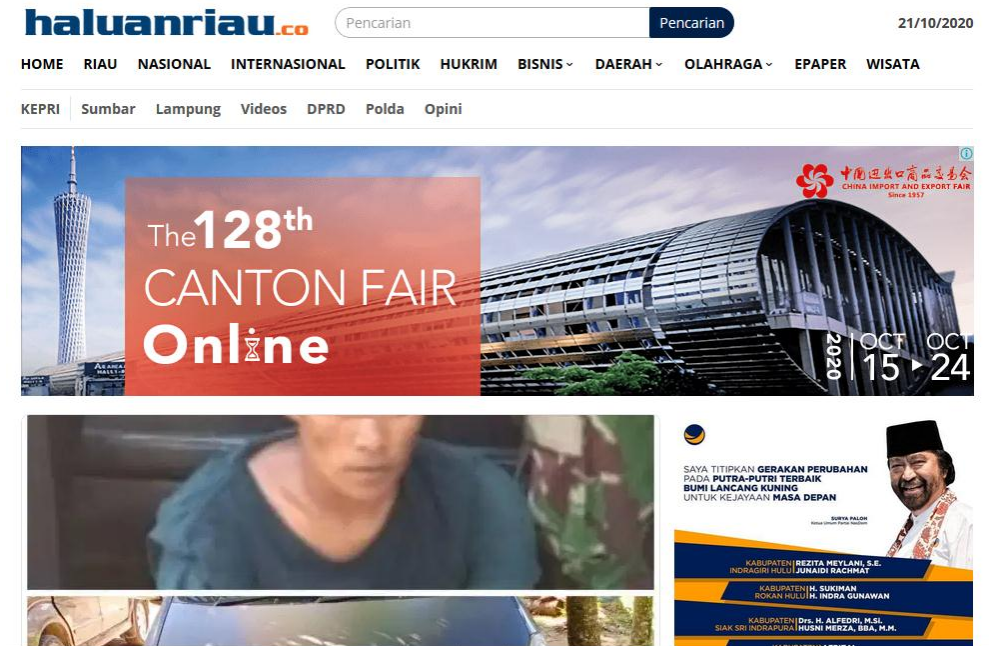
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>50</sup> <https://riau.haluan.co/pedoman-media-pers/>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau Tampilan Fisik

Gambar 4.2

Headline via Dekstop edisi Rabu, 21 Oktober 2020



Gambar 4.3

Headline via Mobile edisi Rabu, 21 Oktober 2020

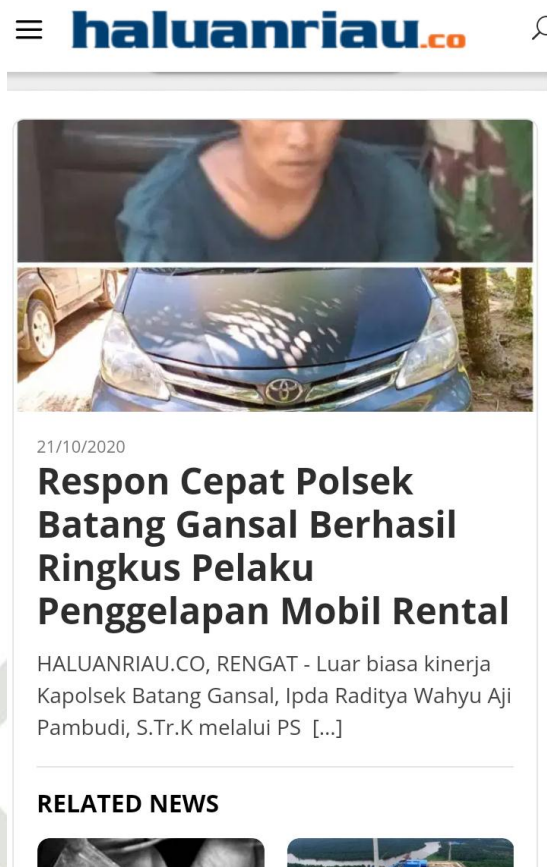
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

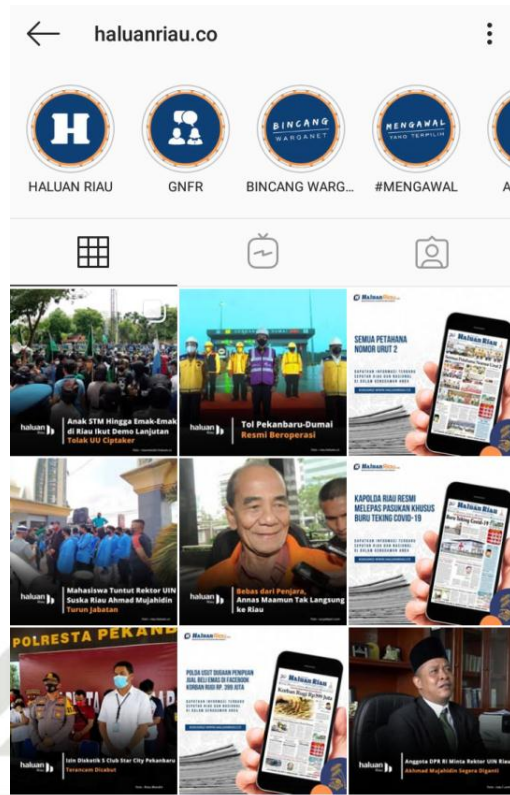


Instagram Haluanriau.co dengan 31K Followers

**Gambar 4.4**

**FEED Instagram Haluanriau.co**

UIN SUSKA RIAU



**Gambar 4.5**  
**POST Instagram Haluanriau.co**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.6**

**STORY Instagram Haluanriau.co**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta menjabarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi redaksi haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif. Ada beberapa strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh redaksi haluanriau.co di antaranya :

1. Proyeksi, merupakan rapat redaksi yang bertujuan mengumpulkan inovasi terbaru dan melihat serta mengembangkan isu-isu yang sedang hangat-hangat nya untuk dikumpas tuntas demi kebutuhan khalayak atau pembaca.
2. *Structural*, komunikasi yang dibangun redaksi dimulai dari proyeksi yang dikomandai oleh pimred, selanjutnya *coordinator* liputan akan menyampaikan ke masing masing wartawan yang bertugas dilpangan hingga berita di terbitkan semuanya terstruktur, dengan adanya strategi membuat haluanriau.co lebih tertata. Individu pekerja media selalu berkoordinasi dengan redaksi yang lain.
3. *Support system*, dalam hal mencari berita atau narasumber pihak redaksi tidak lepas tangan sepenuhnya kepada wartawan yang ada dilapangan. *Team* redaksi akan terus mengasah kemampuan jurnalis yang baru bergabung dan yang tidak memiliki latar belakang jurnalistik.
4. Profesionalisme, untuk meningkatkan kapasitas media, redaksional haluanriau.co memiliki standar kompetensi wartawan dengan tingkat profesionalisme yang tinggi.
5. Lima level hirarki pengaruh isi media  
Individu pekerja haluanriau.co memiliki skill dan keterampilan tanpa harus melihat latar belakang individu pekerja. Rutinitas haluanriau.co dalam menentukan sumber berita atau ide berita bisa didapatkan dari mana saja dengan dikonfirmasi terlebih dahulu kebenarannya. Pada level

organisasi manajemen dalam penentu keputusan berita dipegang oleh pimpinan redaksi. Selanjutnya pada level ekstra media haluanriau.co telah bekerja sama dengan pengiklan atau brand sponsor yang pastinya telah memberi keuntungan. Terakhir yaitu level ideology dipengaruhi oleh visi misi haluanriau.co dengantagline “mencerdaskan kehidupan masyarakat”.

## B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan oleh penulis mengenai strategi komunikasi redaksi haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif.

1. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa untuk meningkatkan kualitas berita objektif tidak hanya berfokus pada rubric hukum dan criminal saja, jika semua rubric dapat terfokus dengan baik akan lebih meningkatkan kualitas media haluanriau.co.
2. Menambah individu pekerja agar sampai ke daerah daerah terpencil sekalipun guna menampung anspirasi masyarakat sesuai motto haluanriau.co yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat.
3. Berikutnya saran untuk pembaca diharapkan tidak menjudge informasi yang diberikan pihak media, informasi yang disajikan terbentuk oleh berbagai alasan tidak berujung pada keuntungan pribadi media tersebut.
4. Bagi insan akademik atau peneliti selanjutnya diharapkan membahas secara mendalam tiap tiap level yang mempengaruhi isi konten berita sebuah media yaitu Teori hirarki pengaruh isi media.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Pudiyatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori & Praktik*, (Bandung: PT RAMAJA ROSDAKARYA, 2006).

HM, Zaenuddin, *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011).

Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 2015.

Nurudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, 1st edition, Depok, 2018.

Sudibyso, Agus, *Panduan Praktis Untuk Pejabat, Politisi, Sebritas, Pengusaha, dan Wartawan: 50 TANYA-JAWAB TENTANG PERS*, 1st edition, Jakarta, 2013.

### B. Jurnal/ Skripsi

Aini, Qurrotul and JURUSAN PENYIARAN ISLAM, 'Manajemen Produksi Program, Berita Lokal dan Musikmu Di Radio Dian Swara 98, 2 FM Purwokerto', *Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto*, 2016.

Ali, Ahmad Fikri, 'Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 5, no. 1, 2017, pp. 27–33, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/215>.

, 'Pola Komunikasi Wartawan Radio dalam Mencari Berita', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 5, no. 1, 2017.

Annisa, *STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KESEHATAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN-KIS)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arifin Ahmad, Nataniel, Setyadi Hario Jati, Prafanto Anton, Putra Mahendra Gubtha, “Analisis Penerapan Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Traffic Website Berbayar dan Tidak Berbayar,” Vol 4, No. 2, September 2019.

Asti Destri Lantika, *HIRARKI PENGARUH DALAM TALKSHOW SARAH SEACHAN* (Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta, 2013.

DIANI, MARDIKA R.I.A., *STRATEGI PELIPUTAN REPORTER RRI PROGRAMA DUA YOGYAKARTA*, 2008.

D Setiawan, *STRATEGI KOMUNIKASI INFOBDG MEDIA NETWORK DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MEDIA* (Universitas Islam Negri Gunung Djati Bandung, 2017).

Effendy, *Ilmu Komunikasi Teoro dan Praktek*, 2005.

Fahlevi Fahdi, *HIRARKI PENGARUH PADA PEMBERITAAN AHMADIYAH DIMAJALAH TEMPO* (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2013).

HERU PRASTIYO, *STRATEGI WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA PADA HARIAN PEKANBARU POS* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

Idra, Mexsasai, Erdianto Effendi, and Muhammad Fahmi. *Pelanggaran Asas Imparsialitas oleh Hakim Pengadilan Negeri Kupang dalam Perkara 536/Pid. B/2008/PN. KPG*. Diss. Riau University, 2015.

ISLAM, JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN, *STRATEGI PENCARIAN BERITA WARTAWAN SKH RADAR JOGJA*.

Pratama, *Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Perusahaan dan Promosi Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Dikalangan Followers-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya. Unikom, 2019.

Khairun Nisa, 'Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa', Jurnal Komunitas Bahasa, vol. 1, no 1 (2017), <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/5>.

MARDIKA R.I.A. DIANI, *STRATEGI PELIPUTAN REPORTER RRI PROGRAMMA DUA YOGYAKARTA* (2008).

MUHAMMAD JAKA SWARNA, *STRATEGI PENCARIAN BERITA KRIMINAL PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PALEMBANG*.

Muthmainnah Mutiara, *STRATEGI KOMUNIKASI POLSEK NANGGALO DALAM MENYOSIALISASIKAN KEWASPADAAN TERHADAP AKSI PENCURIAN KENDARAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA PADANG* (UIN Suska Riau, 2020).

Nugrahawati, Riska Sri, *Strategi Wartawan Tribun Timur dalam Peliputan Berita (Studi Kasus Korupsi Bansos)*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Nyimas Naima Azzahra, "STRATEGI REDAKSI SURAT KABAR HALUAN RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (UIN Suska Riau 2019).

Chong Uchjana Effendy, Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), hlm.32

PRASTIYO, HERU, *STRATEGI WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA PADA HARIAN PEKANBARU POS*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

Pratiwi Aprilyanti, *National Conferences Of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry For Economic Development*, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 5-6 September 2018 E-ISSN No: 2622-7436.

Purwadi, *KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR SOLOPOS DALAM*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*PENULISAN TAJUK RENCANA MENGENAI PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TENGAH 2018* (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA SURAKARTA, 2019).

Putra Ardylas y, e-Journal Komunikasi, Vol 2, No 2, 2014: 78-88

Rien Reka, *HIRARKI PENGARUH PADA TALKSHOW LIVE STREAMING SHOW ANAK JAMAN NOW DI NETZ.ID* (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2018).

Rusnawati, “*STRATEGI KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN GAYO LUES*”, *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* , Vol 6, No. 2, Juli-Desember 2020.

Satriani, “*Eksistensi Jurnalis Perempuan Dalam Kesetaraan Gender Di Harian Amanah Kota Makassar*” (UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

SWARNA, MUHAMMAD JAKA, *STRATEGI PENCARIAN BERITA KRIMINAL PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PALEMBANG*.

Viya Desvyana Putri, (2016) *POLA MANAJEMEN REDAKSI HARIAN UMUM PEKANBARU POS DALAM MENGHASILKAN BERITA YANG BERKUALITAS*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, Yogyakarta, 2015.

Waluyo Jdoko, *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* Vol. 22 No. 2 (Desember 2018)  
Hal : 167-184



UIN SUSKA RIAU

<https://riau.haluan.co/pedoman-media-pers/>

© **Internet**  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

### STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI HALUANRIAUCO DALAM MENGHASILKAN BERITA YANG OBJEKTIF

**Narasumber 1 : Eka Putra Buana**

**Jabatan : General Manager PT Haluan Media Siber**

**Tanggal : 28 Januari**

**Pertanyaan:**

1. Apakah relevansi latar belakang pendidikan individu haluanriau.co dengan bidang media ?

**Jawab :** kru atau wartawan haluanriau.co tidak seluruhnya berasal dari lulusan bidang jurnalistik, karena media tidak kaku pada satu bidang tapi mencakup seluruh bidang dan seorang jurnalis harus mampu menguasainya. Namun tidak dipungkiri tetap ada yang berasal dari lulusan komunikasi. Ada kru yang berasal atau pernah meniti karir di media, bahkan ada yang memulainya secara otodidak, namun tetap berada pada kemauan tersendiri dan diasah oleh tim redaksi. Disini haluanriau.co tidak memandang jenis kelamin, namun tentunya akan disesuaikan dengan pembagian tugas. Seperti penempatan pada bidang bidang criminal dan menantang akan diberikan kepada wartawan laki laki.

2. Bagaimana dalam menentukan narasumber dan isi berita ?

**Jawab:** Bagi jurnalistik acuan nya yaitu pada UU Pers No 40 tahun 1999 Pasal 1 dinyatakan bahawa wartawan harus independen (netral). Wartawan tidak bergantung pada orang lain, tidak dibawah kekuasaan orang lain, tetapi dapat menentukan sikap. Kalau yang bilang jurnalis harus netral itu dari segi

teorinya tidak ada. Jurnalis harus objektif dan independen dan tidak dianjurkan untuk netral. Netral artinya tidak berpihak kemanapun dan pada siapapun. Sementara independen adalah tidak ada kepentingan apapun selain pada publik dan kebenaran. Tapi bukan berarti kalau menunjukkan keberpihakan bukan berarti kita menjadi tidak independen. Keberpihakan pada kepentingan publik, bukan berarti tidak independen, namun kepentingan publik itu harus dikedepankan. Selain itu, ia juga memberikan contoh kasus dalam sebuah pengusuran, wartawan akan cenderung untuk membela kepentingan rakyat. Bukan berarti anti kepada pemerintah. Namun akan lebih baik jika ada solusi yang diberikan, apakah dari kajian pendapat para ahli atau tokoh. Jika solusi didapat dan pihak pemerintah mengaminkan, tentu independen ini akan berbuah manis.

3. Apakah individu haluanriau.co bekerja sesuai dengan visi misi haluanriau.co ?

**Jawab :** Profesionalisme dan kode etik itu pasti dan wajib dijalankan oleh seluruh kru, apalagi visi dan misi haluanriau.co tentunya harus dijalankan secara maksimal.

4. Apakah ada keberpihakan dalam menyajikan informasi ?

**Jawab :** Keberpihakan harus diutamakan kepada masyarakat. Untuk keberpihakan kepada para pejabat atau petinggi atau lainnya tentu akan dilihat aspek kajiannya. Jika publik yang dirugikan maka tidak akan keberpihakan kepada para pejabat yang dimaksud. Namun satu hal yang harus diingat, bahwa sejauh ini media menghidupi diri sendiri, tidak ada kewajiban dari sebuah media untuk menyajikan sebuah berita atau artikel yang dianggap media akan berdampak pada media itu sendiri.

5. Bagaimana dengan konten yang berbau pornografi ?

**Jawab :** Konten pornografi tentunya bukanlah bagian dari konsep haluanriau.co. begitu juga dengan pemberitaan terkait hal hal yang berbau pornografi akan tidak masuk karena memang sesuai dengan kode etik jurnalistik itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Darimana individu haluanriau.co mendapatkan ide atau dumber berita ?

**Jawab :** sumber dan ide berita bisa dari mana saja, diantaranya juga termasuk media social, namun untuk media social tentunya tidak bisa langsung menjadi muatan berota. Karena, harus ada sumber yang terkait yang harus dikonfirmasi terdahulu untuk mengetahui kebenaran dari sebuah berita tersebut. Sumber lain juga dapat dari media lainnya sebagai referensi atau kutipan, jika memang tidak bisa menjangkau narasumber dari sebuah berita. Terutama bagi media daerah tentunya akan sangat sulit untuk menjangkau berita nasional maupun internasional. Maka tentunya dibutuhkan sumber media lainnya yang memang mempunyai jangkauan lebih luas baik secara kualitas maupun kuantitas SDM yang lebih baik dibandingkan media lokal.

7. Dalam pengolahan informasi apakah redaksi melakukan tugas dan bagiannya secara terstruktur ? alur proses produksinya sendiri bagaimana ?

**Jawab :** Dalam pengolahan informasi akan ada bagian bagian yang akan mengelola, hingga akhirnya bisa didapatkan sebuah berita. Jika informasi didapat langsung dari wartawan, bisa saja wartawan berkoordinasi dengan apa yang dinamakan koordinator liputan (korlip), jika memang informasi itu dianggap urgen dan dibutuhkan arahan dari redaksi yang akan diwakili oleh korlip. Dari seorang wartawan yang mengelola berita maka akan dikirimkan artikel ke redaksi melalui email atau sarana sejenis lainnya. Berita akan terlebih dahulu disampaikan ke korlip sebelum nantinya diberikan kepada redaktur (editor) sesuai dengan job description yang sudah ada. Contoh, berita olahraga akan disampaikan kepada redaktur olahraga dan lainnya, kemudian akan tayang pada web.

8. Apakah audiens bisa menjadi unsur pendapatan bagi pihak haluanriua.co ?

**Jawab :** untuk media siber, audiens juga merupakan salah satu sumber pendapatan, termasuk bagi haluanriau.co. pendapatan selain materi langsung tentunya juga jumlah audiens yang cukup tinggi akan mempengaruhi para pengiklan untuk menayangkan iklan mereka di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- haluanriau.co dan iklan tentunya salah satu sumber utama pendapatan bagimedia selain kerjasama lainnya.
- 9 Menurut bapak sendiri apakah pembaca di media haluanriau.co sudah sesuai dengan harapan ?
- Jawab :** Harus diakui sejauh ini, pembaca haluanriau.co masih jauh dari harapan, apalagi baru memasuki tahun ketiga pendiriannya. Namun tim redaksi terus berusaha untuk mencapai semaksimal mungkin.
10. Rubric atau tema apa yang menjadi kegemaran pembaca ? dan social media ap ayang paling banyak di akses pembaca ?
- Jawab :** Sejauh ini rubric kriminal memang rubrik yang memiliki jumlah pembaca terbanyak facebook dan instagram.
11. Apakah dari persentasi pembaca ini nantinya menjadi unsur penentuan tema berita berikutnya ?
- Jawab :** benar.
12. Keputusan dalam penentuan konten isi dipegang oleh siapa ?
- Jawab :** Pimpinan redaksi.
13. Adakah narasumber yang datang sendiri meminta diberitakan, lalu bagaimana prosedur nya? Apakah diseleksi lagi temanya ?
- Jawab :** Tentu ada narasumber yang menginginkan sebuah pemberitaan dan meminta langsung untuk itu. Namun isi dari berita narasumber yang disampaikan apakah melalui rilis ataupun melalui perseorangan/kelompok secara langsung tentunya harus dinilai terlebih dahulu keobjektifan berita yang disampaikan, jika tidak melanggar kode etik dan berita dianggap layak untuk menjadi konsumsi publik, maka akan siap untuk ditayangkan.
14. Apakah isi dari berita haluanriau.co ada yang berasal dari iklan ?
- Jawab :** Ada.
15. Apakah haluanriau.co ada bekerjasama dengan sponsor iklan ?
- Jawab :** Ada
16. Apakah brand sponsor tidak mempengaruhi konten hauanriau.co ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jawab :** Tidak, karena sudah ada pengaturan tersendiri untuk pengaturan dan penempatan iklan.
17. Apakah brand sponsor bisa menjadi keuntungan bagi haluanriau.co ?
- Jawab :** Pertanyaan Aneh, sudah pasti itu.
18. Apakah haluanriau.co memiliki tagline ?
- Jawab :** Punya, “ Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat”
19. Untuk media online sendiri apakah haluanriau.co sudah memiliki banyak pengikut, apakah sudah menjadi target pasar ?
- Jawab :** Berbicara audiens atau pengikut sudah banyak.
20. Media apa yang menjadi pengaruh kompetisi pasar haluanriau.co ?
- Jawab :** media local yang mempunyai jaringan nasional.
21. Apakah haluanriau.co pernah mendapat teguran oleh lembaga khusus pemerintah mengenai berita atau artikel yang disajikan ?
- Jawab :** Sampai sekarang belum pernah, mungkin karena baru ya.
22. Apakah teknologi merupakan sebagai strategi lain untuk mendapatkan audiens ? lalu teknologi yang bagaimana yang diterapkan haluanriau.co ?
- Jawab :** Media siber harus mempunyai teknologi yang baik jika memang ingin bersaing dan haluanriau.co juga memiliki strategi di bidang teknologi salah satu dalam pemanfaatan SEO.
- Seo adalah singkatan dari “search engine optimization” (pengoptimalan mesin telusur). Penggunaan jasa SEO adalah keputusan besar yang dapat meningkatkanpeningkat situs anda dan menghemat waktu, tapi juga beresiko tinggi terhadap situs dan reputasi. Search engine optimization merupakan sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan traffic melalui mesin pencarian google.
23. Dari segi sasaran sendiri apakah ada perbedaan atau kesemua jenis golongan ?
- Jawab :** Sebenarnya sasaran pembaca haluanriau.co itu adalah semua kalangan, namun jika dilihat saat ini lebih dominan usia remaja hingga 50 tahun.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

### STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI HALUANRIAU.CO DALAM MENGHASILKAN BERITA YANG OBJEKTIF

**Narasumber 1 : Dodi Ferdian**

**Jabatan : Redaktur Haluanriau.co**

**Tanggal : 13 Februari 2021**

**Pertanyaan:**

1. Saya ingin menanyakan mengenai alur atau langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh wartawan untuk pembuatan berita dimulai dari penentuan topik atau angle berita hingga berita tersebut bisa layak dipublikasikan? Bisa abang sebutkan langkah-langkahnya dalam pembuatan berita yang digunakan oleh wartawan Haluan bang ?

**Jawab :** Di media online haluanriau.co, pemberitaan yang disajikan tak lepas dari proyeksi yang diberikan. Proyeksi itu dihasilkan oleh jajaran redaksi yang dikomandani oleh Pemimpin Redaksi. Nantinya Koordinator Liputan (Korlip) akan menyampaikan proyeksi itu ke masing-masing wartawan yang bertugas di lapangan. Para wartawan wajib mencari dan membuat berita sesuai dengan proyeksi tersebut. Sementara untuk berita lainnya, tergantung dengan peristiwa yang terjadi. Khusus untuk berita peristiwa , seorang wartawan itu harus mampu melihat sisi aktualitas kejadian tersebut. Tentu saja hal itu berkaitan dan menarik perhatian publik. Seperti, kejadian kecelakaan lalu lintas, kebakaran, pelantikan pejabat, penetapan tersangka oleh aparat penegak hukum, dan lain sebagainya. Setelah itu, wartawan harus mencari sumber informasi. Itu bisa dilakukan dengan mencari dan mewawancarai narasumber yang berkompeten.

Wartawan juga harus melakukan observasi atau pemantauan langsung di lapangan, sehingga mampu memilih angle berita yang menarik untuk disajikan di dalam berita. Selain itu, diperlukan juga data pendukung, seperti dokumentasi foto, dokumen dan lainnya. Dalam menghimpun data, rumus baku dalam berita harus dipenuhi. Yakni, 5W+1H. Jika itu sudah didapat, barulah membuat kerangka berita. Setidaknya ada 3 hal yang penting diperhatikan dalam membuat kerangka berita. Yaitu, judul, teras, dan kelengkapan atau penjelasan berita. Teras berita merupakan alenia pertama atau dikenal dengan istilah Lead. Di sana, berita dibuat secara ringkas dengan menggambarkan secara umum berita yang akan disajikan. Untuk berita mengenai peristiwa maupun kejadian yang akan terjadi, unsur waktu dan tempat biasanya ditempatkan di bagian akhir paragraf. Berikutnya, barulah berita ditulis. Dalam penulisan isi berita sebaiknya disusun dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi 3 hingga 5 kalimat. Usahakan pula agar setiap paragraf hanya berisi satu ide. Setelah selesai, wartawan harus kembali memeriksa tulisannya. Ini untuk memastikan kebenaran tulisannya, seperti ejaan, ejaan (nama, lokasi, dan lainnya), tata bahasa, makna kalimat, pembedaan opini dengan fakta. Dalam penulisan berita yang akan di publikasikan juga harus memperhatikan agar tidak melanggar kode etik jurnalistik. Setelah melakukan revisi sebaiknya di baca kembali berita yang akan dibuat, kemudian revisi lagi, baca lagi, serta revisi lagi berulang kali hingga benar-benar yakin bahwa berita yang ditulis tidak memiliki kesalahan.

2. Selanjutnya bagian publish berita siapa bang ?

**Jawab :** Tetap dikirim ke redaksi melalui email. Penyuntingan terakhir akan dilakukan oleh redaktur dan sepengetahuan pemred. Akhirnya, redaktur/admin yg akan upload.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

### STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI HALUANRIAU.CO DALAM MENGHASILKAN BERITA YANG OBJEKTIF

**Narasumber 1 : Akmal**

**Jabatan : Wartawan Haluanriau.co**

**Tanggal : 10 & 20 Maret 2021 via online dan 26 Maret di Caffe**

Oxsi

#### Pertanyaan:

1. Tantangan atau hambatan apa saja yang dialami oleh wartawan dalam menghasilkan berita ?

**Jawab :** Susahnya dalam menjumpai narasumber, karena dalam menulis berita terkait dengan isu yang akan ditulis itu harus mencari narasumber yang kredibilitas, sesuai dengan tema isu pemberitaan yang akan dibuat. Ini permasalahan pokok bagi setiap jurnalis. Terkadang jika sudah menemui narasumber yang kredibilitas, mereka tidak mau memberikan statmen atau menanggapi hal yang di utarakan kepadanya. Narasumber yang tidak begitu “plok” langsung menjawab secara gamblang. Ada juga narasumber yang memberikan statmen dengan cara tersirat.

2. Apa rencana kedepan untuk menghadapi tantangan tersebut ?

**Jawab :** Persoalan susah menjumpai narasumber saat membuat janji kita jangan menyebut “main issue” nya. Dalam membuat janji kita harus menyampaikan isu lain yang harus ditanggapinya.

Contoh : saya inikan wartawan hukrim dan DPRD Pekanbaru. Saya contohkan saja diberita hukrim : saya punya isu terkait oknum polisi pangkat Bripda yang bertugas di Polres Padang Panjang melakukan

penembakan disalah satu tempat hiburan malam, dan peristiwa ini baru baru saja terjadi. Kalau terkait ini kepolisian akan cenderung tertutup dan yang akan menjadi narsum kredibilitas ini adalah Kapolresta Pekanbaru. Saya tau, kalau kalporesta tidak akan langsung menanggapi jika pertanyaan itu langsung saya ajukan kepadanya. Saya harus menyiasati dengan mempertanyakan isu lain yang kemungkinan akan diatnggapi nya. Waktu itu saya janjikan menjumpai nya untuk meminta data terkait Operasi Antik Lancanag Kuning 2021, kapolres mengiyakan. Setelah ada janji untuk wawancara, pertama isu ops antic saya ajukan dulu. Setelah samua dapat baru saya ajukan “main issue” nya yaitu peistiwa penembakan itu. Mau tidak mau, kapolresta itu menanggapi walau hanya sedikit, tapi jawabannya cukup untuk di tulis. Kemudian coba membuat chemistry dengan para narasum.

3. Kekurangan haluanriau.co dalam kompetisi pasar sendiri dalam hal apa bang ?

**Jawab:** Saya rasa tidak ada kekurangan kalau berkompetisi. Karena kami para jurnalis bisa diandalkan dilapangan. Berita yang terbit dilaman kami ini daya nilai cukup menarik untuk dibaca. Terkait berita hukrim, berita kejaksaan dan berita Pemprov Riau saya optimis kamilah yang mendominasi. Karena jurnalis yang ada disana cukup berkompeten.

4. Media lokal apa yang menjadi pengaruh pasar kompetisi psaar haluanriau.co ?

**Jawab:** Untuk pengaruh pasar pemberitaan saya rasa kami tidak ada saingan.

5. apakah ideology haluanriau.co sudah sesuai dengan praktik yang dilakukan wartawan dilapangan ?

**jawab :** Sesuai. Kami menulis berdasarkan asas jurnalistik yang menjadi dasar media besar kami.

6. Apakah wartawan bisa menentukan tema sendiri diluar proyeksi ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Jawab :** Bisa. Saya bisa menentukan tema atau isu apa yang saya angkat dalam pemberitaannya. Yang terpenting, selama berita itu tidak bersifat tendesius dan berdasarkan fakta.

7. Ada evaluasi dari pimpinan redaksi gak bang ?

**Jawab :** Evaluasi tetap ada dong. Mana yang kurang pas dipahaminya sebelum dinaikkan kelaman. Pimred akan ataupun redaksi akan mempertanyakan lagi ke wartawan. Itu wajar karena yang paham beritanya adalah wartawan yang menulis.

8. Menurut abang keunggulan haluanriua.co dari yang lain apa bang ?

**Jawab :** Haluanriua.co menjadi berita acuan di Kejaksaan Tinggi Maupun Kejaksaan Negri, begitu juga dengan berita hukrim lainnya.

9. Ada gak kritikan atau komplek dari pembaca bang ? lalu bagaimana kebijakan haluanriua.co sendiri untuk menanganinya ?

**Jawab :** Sejauh ini saya tidak mendapatkan komplek dari pembaca, apa yang saya tulis sesuai dengan etika jurnalistik. Kalo “banyak omongan” sih mungkin ada ya. Tapi ya hanya sekedar banyak omongan saja.

10. Apakah kru dari haluanriua.co merupakan lulusan dibidang jurnalis, broadcasting atau yang bersangkutan dengan media ? jika tidak bagaimana kru haluanriua.co menyesuaikan pekerjaannya ?

**Jawab :** Saya kurang tahu dengan latar belakang pendidikan jurnalis haluanriua, pemimpin mungkin lebih tahu terkait hal ini. Saya kasih pemahaman aja, jurnalis ini merupakan suatu profesi yang tidak terikat latar pendidikan, siapa saja bisa jadi jurnalis.

11. Mengenai kelamin sendiri apakah kru memiliki perbedaan dalam melaksanakan tugas dilapangan ? apakah memiliki tugas yang berbeda ?

**Jawab :** Tidak ada perbedaan gender dalam melaksanakan tugas peliputan. Yang membedakannya hanya tempat penugasan, setiap jurnalis memiliki poskonya tersendiri.

12. Dalam menentukan narasumber dan isi berita apakah dipengaruhi oleh agama. Sara, dan pandangan politik tiap kru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Jawab :** Dalam penulisan pemberitaan tidak dibenarkan menyinggung sara atau semacam, jurnalis dituntut untuk selalu menginformasikan sesuatu dengan sebaik-baiknya berdasarkan fakta.

13. Darimana kru haluanriau.co mendapatkan ide/sumber informasi ? apakah dari media lain ?

**Jawab :** Tergantung jurnalis di posko yang mana. Kami menulis berdasarkan hal apa yang menarik bagi pembaca, dan berita itu akan terus di follow up. Kalau untuk berita peristiwa, seperti adanya kecelakaan, kebakaran, banjir, itu tugas peliputan saya ya, biasa saya mendapatkan info dari berbagai sumber seperti dari pihak terkaitnya langsung. Contoh kalau ada kecelakaan dapat info dari Satlantas, kebakaran dapat info dari Damkar atau kepolisian setempat.

14. Apakah ada fokus tersendiri untuk topic berita, misalnya minggu ini hanya entertain, politik, atau criminal ?

**Jawab :** Tidak ada khusus, masing masing kan sudah punya posko, ada yang posko di criminal, di politik, olahraga, ekonomi. Nah wartawan ini akan menulis berita sesuai dengan posko nya masing masing. Jadi tidak ada topic khususnya.

15. Adakah sumber pendapatan media selain dari iklan?

**Jawab :** Hanya iklan dan kerja sama.

16. Bagaimana wartawan mendapatkan iklan ?

**Jawab :** Wartawan tidak di tuntutan untuk mendapatkan iklan, khusus bertugas menulis, karena devisi iklan ada sendiri. Tapi beberapa instansi menawarkan iklan melalui wartawan, mungkin karena sudah dekat aja.

17. Adakah narasumber yang datang sendiri meminta diberitakan, lalu bagaimana prosedur nya ? apakah diseleksi lagi topik nya ?

**jawab :** Ada . ada yang meminta melalui kantor, nanti kantor memerintah wartawan untuk pergi liputan. Ada juga menghubungi wartawannya langsung. Permintaan dari narasumber untuk diberitakan harus sesuai dengan kaedah jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Menurut abang apa manfaat proyeksi bagi haluanriau.co ?

**Jawab :** Setiap media itukan punya ciri khas masing masing. Begitu juga dengan haluanriau.co dia punya proyeksi tersendiri. Proyeksi membahas ide, narasumber, dan isu yang sedang hangat-hangat nya serta memberikan arahan kepada wartawan lapangan. Proyeksi yang diberikan pimpinan redaksi berdasarkan posko nya masing masing kepada wartawan, dimana rubric yang kuat misalkan kejaksaan. “Tolong update berita ini, tolong follow up berita ini”. Untuk menyelesaikan pemberitaannya, diangkat terus sampai habis. Misalnya nih di hukum dan kriminal lah ya, kayak berita kasus teror kepala anjing kemaren. Dari awal mula kasusnya sampai dia ditangkap di follow up terus. Misal hari ni kejadiannya, buat berita straightnews nya, benar apa enggak ? setelah dikoreksi itu berita untuk hari pertama. Trus pasti ada kelanjutan untuk hari kedua nya? Nah Pimred akan melaksanakan proyeksi lalu coordinator liputan pasti ngasih informasi ke wartawan lapangan, “tolong follow up berita kemarin ini sudah sejauh mana”, polisi sudah mengantungi ciri ciri pelaku, nah ini berita kedua. Besok untuk hari ketiga nya lagi pasti diproyeksi kembali, begitupun seterusnya sampai pelakunya tertangkap. Proyeksi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Misalnya melalui *WathsAapp*.

19. Lalu apalagi yang dilakukan redaksi bang ?

**Jawab :** Redaksi juga membantu wartawan mencari kontak Narasumber. Contoh ini, aku kan biasa menangani berita hukum dan criminal, nah tiba-tiba aku disuruh bikin berita mengenai jembatan paus yang belum terselesaikan. Ada tu kemaren di Jl Paus. Jadi karna aku ga tau aku tanya dong ke redaktur. “Ni kemana ni bang ?,” gitukan, nah dikasih tau dan dikasih kontak nya sekalian, “Ini nih sama ini, tanya ke bapenda”.

20. Dalam sehari harus menghasilkan berapa berita minimal bang ?

**Jawab :** Dalam sehari minimal nulis berita 4 atau 5 berita, terus di kasih ke redaktur untuk di cek ulang. Dimulai dari judul berita hingga penulisan *lead* (teras berita), dan yang pasti isi berita sesuai enggak sama proyeksi.



2. Bagian editing siapa bang ? ada evaluasi gak bang

**Jawab :** Untuk yang ngedit berita adalah redaktur, dan disini akan diberikan evaluasi dari redaksional. Evaluasi lebih ke isi sih, misalnih berita nya ada bermasalah atau ada yang gak sesuai dengan proyeksi, “kamu kurang mantap ini, ini gak cocok, ini gak sesuai dengan proyeksi dengan jawaban narsum nya”, evaluasi dilakukan saat redaktur ingin mmenerbitkan berita, jadinya wartawan langsung tau apa kekurangannya. Misalnya narasumbernya gak tepat atau informasinya kurang, ya wartawan langsung gerak lagi mencari atau menghubungi narasumber. Dan evaluasi bisa dilakukan kapan aja dan dimana aja. Untuk menerbitkan berita dipegang oleh redaktur/admin, karena tidak semua wartawan bisa mengupload berita. Untuk admin gak sembarang wartawan, harus punya kelas tahapan dan wartawan ada kelas ujian spesialisnya. Wartawan muda, wartawan madya, wartawan utama. Wartawan muda tu ya kayak aku nih dilapangan, wartawan madya baru bisa jadi redaktur dia, dan wartawan utama bisa jadi pimred.

Lampiran IV

## DOKUMENTASI PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RANKING 8 BESAR MEDIA ONLINE RIAU

Media	INA	GLOBAL
Riau24.com	106	3.705
Goriau.com	145	5.894
<b>Haluan.co</b>	<b>703</b>	<b>77.646</b>
Halloriau.com	3.334	141.827
Riauonline.co.id	1.889	145.997
Cakaplah.com	2.354	162.982
Riauterkini.com	5.451	275.511
Riaumandiri.id	6.970	278.992

Data Alexa.com per Juni 2020

\*Alexa rank diambil dari haluan.co sejak 2020 haluanriau.co memiliki domain utama riau.haluan.co

# haluan Riau

Nama Media	Haluanriau.co
Alamat	Jl. Tuanku Tambusai no.07 Pekanbaru
Telp	0812 – 6809 – 6411
Direktur	Mohammad Moralis
Pemimpin Redaksi	Eka Buana Putra
Jenis Penerbitan	Media Siber/Portal Web
Akte Notaris	Nomor : AHU-00068.AH.02.01.TAHUN 2014
Persetujuan Kemenkumham RI	Nomor : AHU-0001955.AH.01.01.TAHUN 2019
SITU-HO	
SIUP	Nomor : 759/K.04.01/DPMPPTSP/VI/2019
SIUJKI	
TDP	040116314242
NPWP Daerah	PT Haluan Riau Media Siber 90.151.475.2-216.000
REKENING	Bank Riau Kepri : 10-10-80458-9
Email	redakturhaluanriau@gmail.com
Nama Domain	Haluanriau.co
Peringkat Alexa	
Local Rank	696
Global Rank	60.209

**Resume Profile Haluanriau.co**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haluanriau.co

# COMPANY PROFILE

## PROFIL MEDIA

Haluanriau.co berdiri pada tanggal 1 Agustus 2019 sebagai media online satelit dari koran Haluan Riau. Pada tahun 2019 Haluanriau.co resmi berdiri sendiri sebagai media online di bawah PT. Haluan Riau Media Siber yang merupakan bagian dari Haluan Media Group.

Haluanriau.co dibuat untuk memenuhi kecepatan dan kemudahan masyarakat untuk bisa mengakses informasi terbaru.

Haluanriau.co memiliki jangkauan terluas di Riau dengan memiliki wartawan dan korresponden tersebar di seluruh kabupaten/kota di Riau, dan memiliki korponden di Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jakarta.

Sebagai media daerah haluanriau.co tetap interest dalam pemberitaan daerah yang meliputi berita kabupaten dan kota seluruh provinsi Riau. Selain itu haluanriau.co juga menyajikan berita Nasional maupun internasional.

User : 205.837  
Page View : 297.071  
Alexa Rank Indonesia : 718  
Facebook Page : 12.818  
@haluanriau



Bulan	User	Page View
Oktober 2019	~100	~100
November 2019	~150	~150
Desember 2019	~200	~200
Januari 2020	205.837	297.071
Februari 2020	~180	~180
Maret 2020	~150	~150
April 2020	~120	~120

## STRUKTUR REDAKSI

<p>Komisaris: Brian Putra Basara</p> <p>Direktur: Mohammad Morsidi</p> <p>General Manager: Mohammad Morsidi</p> <p>Pemimpin Redaksi: Eka Susna Putra</p> <p>Cebudaman: H. Hendri Mulya, SH</p> <p>Penasehat Hukum: Alhendri Tanjung, SH, MH</p> <p>Sekretaris Redaksi: Rizki Fadillah</p> <p>Manager Social Media &amp; Content: Taufik Iham Dewantoro</p>	<p>Redaktur: Bambang Dod Ferdian</p> <p>Reporter Pekanbaru: Nurmedi, Dod Ferdian, Suheman, Akmal, Andika (Fotografer).</p> <p>Reporter Daerah: Bengkalis, Usman Malik</p>
--	---

**Company Profile Haluanriau.co New**

Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau

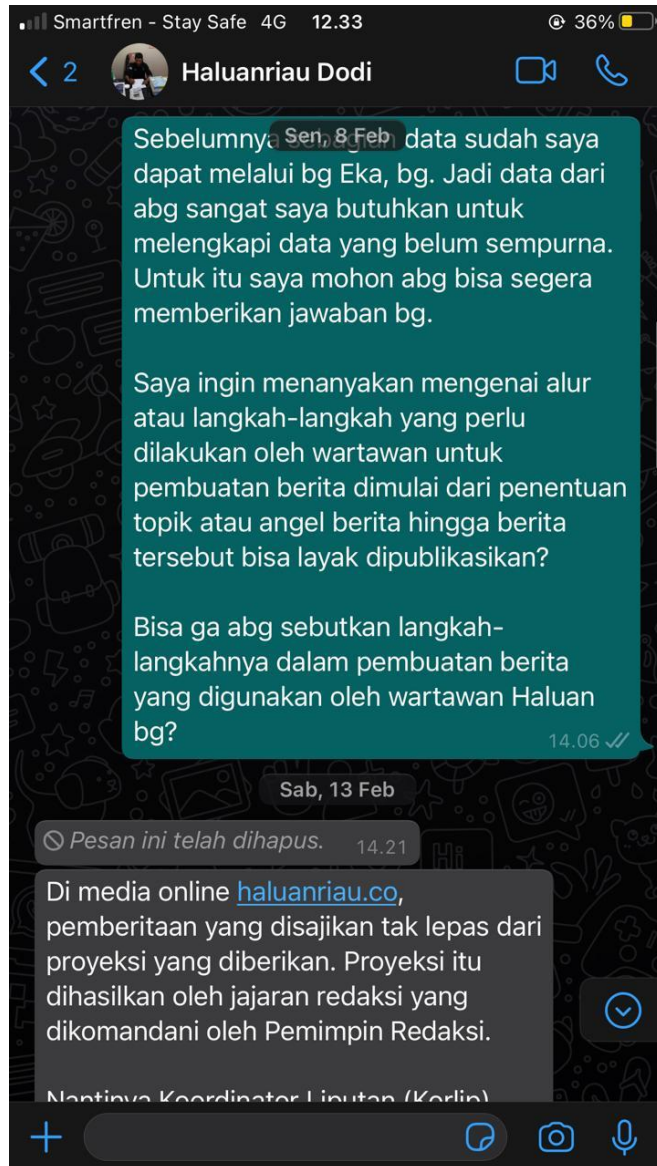
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan narasumber 1 via WatshApp**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

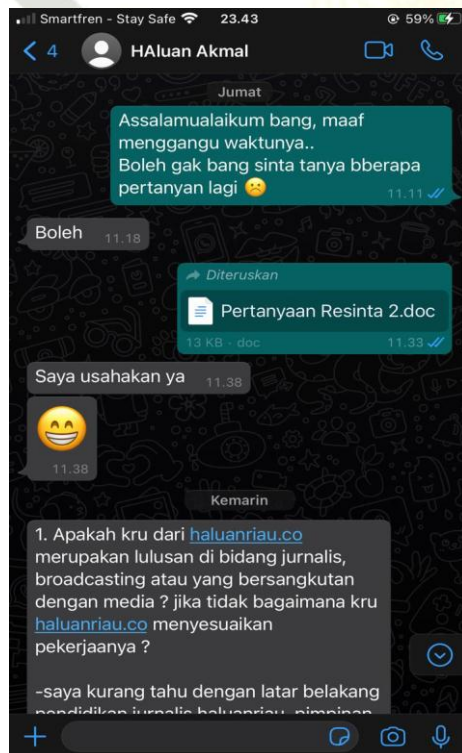
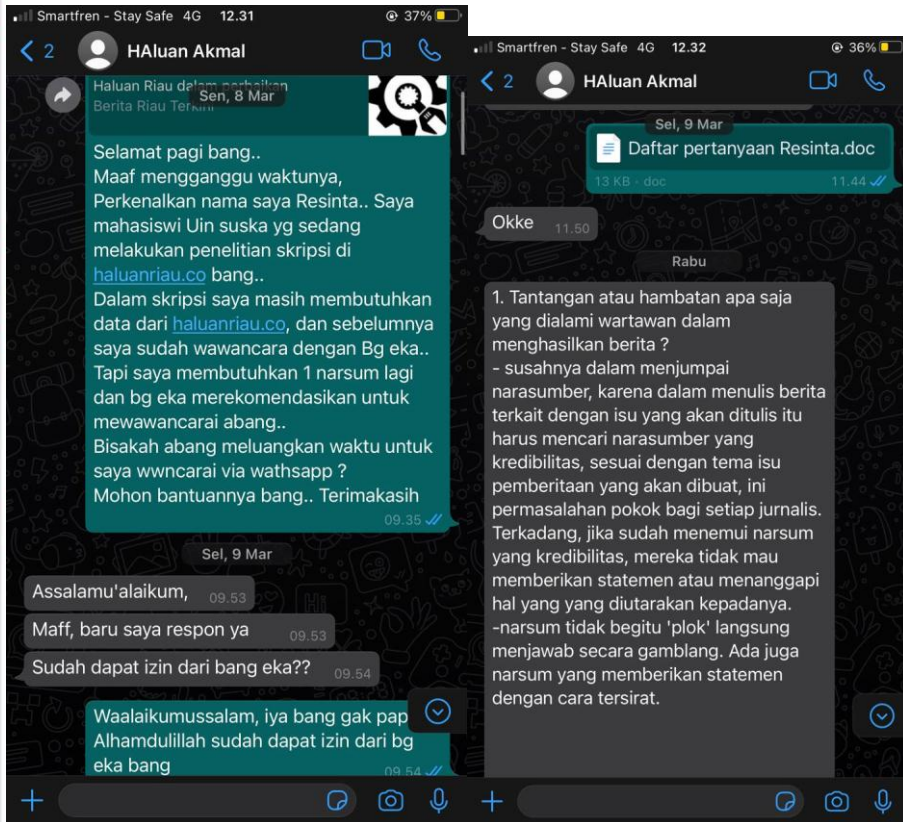
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan narasumber 2 via WatshApp**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi wawancara dengan narasumber 3 via WatshApp



Dokumentasi wawancara dengan narasumber ke 3. Jumat, 26 Maret 2021 di Caffe Oxsi Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.